

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**  
**SMA NEGERI 1 JOGONALAN**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : MEILYTA LUSIYANTI**

**NIM : 13405241012**

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Meilyta Lusiyanti

NIM : 13405241012

Jurusan : Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan dari hari Senin 18 Juli 2016 sampai Jum'at, 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si

NIP. 19610817 198603 2 002



Nur Soimah, S.Pd

NIP. 19640117 198703 2 008

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Jogonalan

SMA Negeri 1 Jogonalan



Priatya S.Pd., M.Pd.

NIP. 19630413 198501 1 001



Dra. Eny Setyowati

NIP. 19690925 199403 2 009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Jogonalan serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2016.

Dalam penyusunan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
2. Prof.Dr.Rachmat Wahab,MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Prof.Wawan S Suherman,M.Pd, selaku kepala LPPMP UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.

Sebagai manusia biasa, tentu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu mengembangkan diri yang ada.

Klaten, September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....   | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | ii  |
| DAFTAR ISI.....  | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | iv  |
| KATA PENGANTAR.....  | v   |
| ABSTRAK.....   | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)..... | 1   |
| B. Perusunan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....             | 5   |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....           | 9   |
| A. Pesiapan.....   | 9   |
| B. Pelaksanaan PPL.....  | 10  |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....                               | 14  |
| D. Refleksi.....   | 14  |
| BAB III PENUTUP.....   | 16  |
| A. Kesimpulan.....   | 16  |
| B. Saran.....  | 16  |

## DAFTAR LAMPIRAN

KALENDER AKADEMIK SMA

MATRIKS

CATATAN HARIAN

CATATAN MINGGUAN

RPP

SOAL

DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR NILAI SISWA

DOKUMENTASI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Pengabdian terhadap masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, maka sebagai mahasiswa harus menyelesaikan tanggung jawabnya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler dengan 3 SKS lapangan yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bag mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2016 di SMA Negeri 1 Jogonalan, seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2016 melaksanakan suatu kegiatan observasi lokasi PPL pada tanggal 22 Februari 2016. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah Sekolah Menengah Atas yang telah dipersiapkan menyongsong SMA terbaik. SMA Negeri 1 Jgonalan memiliki 2 (dua) jurusan untuk masing-masing jenjang kelas, yaitu IPA dan IPS.

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki sumber daya 56 orang guru, dan 19 orang karyawan. Prestasi SMA N 1 Jogonalan tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan adanya berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMA Negeri 1 Jogonalan, salah satu ukti yaitu lulusan IPS pada tahun 2016 menjadi lulusan terbaik nomer 1 se-Kabupaten Klaten.

Berdasarkan obesrvasi yang kami lakukan, kami bermaksud untuk melkukan berbagai pengemangan baik dari segi pembelajaran mapun peningkatan optimalisasi saranan dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan waktu baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dan terlaksana dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait. Besar harapan kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMA Negeri 1 Jogonalan ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

#### 1. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMA Negeri 1 Jogonalan juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pramuka
- b. Paskibra (PRADHATA)
- c. Pecinta Alam (ARNAL)

- d. Palang Merah Remaja
- e. Kepemimpinan
- f. Olahraga (basket, volly, sepak bola)
- g. Wushu
- h. Paduan Suara
- i. Seni Tari
- j. Bidang Kejurusan Multimedia (Desain grafis)
- k. Tilawah

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 10 yaitu Pramuka, yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMA Negeri 1 Jogonalan untuk pelaksanaan belajar dan mengajar cukup kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa. Visi dari SMA Negeri 1 Jogonalan adalah Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi pekerti-berdaya saing tinggi di era globalisasi. Sedangkan Misi dari SMA Negeri 1 Jogonalan yaitu :

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
  2. Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.
  3. Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”
2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Atas yaitu Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan

perkembangan ilmu dan teknologi, serta Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka SMA Negeri 1 Jogonalan membuka 2 jurusan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMA Negeri 1 Jogonalan memperbanyak guru yang berkompeten di bidangnya.

### 3. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di ruang praktik.

Media dan Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah :

#### a. Media pembelajaran

- 1) *Whiteboard*
- 2) Spidol
- 3) Proyektor
- 4) Laptop
- 5) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek dilaboratorium

#### b. Laboratorium/Bengkel

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Laboratorium Bahasa

### 4. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku

cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan buku yang lain.

#### 5. Kondisi Lingkungan

SMA Negeri 1 Jogonalan sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan Raya Jogja-Klaten km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah. Letak SMA ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

Tabel 1. Perumusan program dan rencana kegiatan PPL

| No. | Kegiatan                        | Waktu                          | Keterangan           |
|-----|---------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1   | Penerjunan mahasiswa ke sekolah | 18 Juli 2016                   | SMA N 1<br>Jogonalan |
| 2   | Observas Pra PPL                | 22 Februari 2016               | SMA N 1<br>Jogonalan |
| 3   | Pembekalan PPL                  | 20 Juni 2016                   | UNY                  |
| 4   | Praktek Mengajar/Program Diklat | 18 Juli - 15<br>September 2016 | SMA N 1<br>Jogonalan |
| 5   | Penyelesaian Laporan/Ujian      | 22 September<br>2016           | SMA N 1<br>Jogonalan |
| 6   | Penarikan mahasiswa PPL         | 15 September<br>2016           | SMA N 1<br>Jogonalan |
| 7   | Bimbingan DPL PPL               | Selama Kegiatan<br>PPL         | SMA N 1<br>Jogonalan |

## **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro secara umum bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro yaitu :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Geografi dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara gedung Dekanat lantai 2.

## **3. Pelaksanaan PPL**

### **a. Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing yaitu praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajara, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

### **b. Praktek Mengajar Mandiri**

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan

mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi :

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan pemberian motivasi.
- 2) Pokok pembelajaran : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, memberi tugas, evaluasi, berdoa dan salam penutup.

#### **4. Umpan Balik Guru Pembimbing**

##### **a. Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran, alokasi waktu, serta konsep-konsep sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

##### **b. Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan, dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

#### **5. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL.

## **6. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangan serta pengembangan dan peingkatannya dalam pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL**

#### **A. Persiapan**

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya dilapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang Ki Hajar Dewantara gedung Dekanat lantai 2 dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang

dilakukan dalam kelompok kecil PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Jogonalan dilakukan oleh 22 Februari 2016 yang bertempat di SMA Negeri 1 Jogonalan, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. DPL PPL diambil dari jurusan yaitu Yusman Wiyatmo, M.Si. Dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

### 3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016 di kelas X IPA 3 pada mata pelajaran fisika pada materi pengukuran.

### 4. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Sebelum memulai praktik mengajar, praktikan harus melaksanakan beberapa persiapan terlebih dahulu. Maksud dari persiapan di sini adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut (buku panduan PPL UNY 2016:....):

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 Program Kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50. Mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,50 hanya boleh menempuh KKN saja
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan:

- 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
- 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab risiko yang mungkin terjadi.

Selain syarat-syarat diatas, ada satu syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu melakukan pendaftaran. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftarkan sebagai calon peserta PPL melalui internet dengan alamat : [www.lppmp.ny.ac.id](http://www.lppmp.ny.ac.id). LPPMP berkoordinasi dengan Fakultas menentukan dan menyeleksi terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi calon peserta PPL. Selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tipe dan jenis sekolah/lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah
- c. Kebutuhan sekolah dan lembaga
- d. Variasi jurusan dan program studi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus administrasi mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL). Pembekalan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Mengajar Lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidik.

**a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 19 kali dimulai pada hari Jum'at, 22 Juli sampai dengan hari Rabu, 07 September dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

| No. | Hari   | Kelas    | Jam Pelajaran |
|-----|--------|----------|---------------|
| 1   | Selasa | XI IPS 1 | 5,6,7         |
| 2   | Rabu   | XI IPS 2 | 1,2           |
| 3   | Jum'at | XI IPS 2 | 5             |

1. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yaitu penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktik.

2. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan yaitu papan tulis (*white board*) dan menggunakan spidol, LCD *viewer* dalam penyampaian materi dapat dilakukan dengan baik.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang diberikan pada mata pelajaran fisika yaitu evaluasi tentang keaktifan siswa dalam KBM serta penguasaan kelas.

#### **b. Pemberian *feedback* oleh Guru Pembimbing**

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

#### **c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta**

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016 di SMA Negeri 1 Jogonalan.

#### **d. Penyusunan Laporan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendistribusikan hasil pelaksanaan PPL.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

### **1. Faktor Penghambat PPL**

Pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan, melainkan mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **a. Hambatan dari siswa**

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yaitu ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika pembelajaran di kelas. Selain itu motivasi untuk belajar kurang dan meminta untuk didampingi oleh praktikan.

### **2. Faktor Pendukung Program PPL**

a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.

b. Guru pembimbing yang sangat baik dan bijaksana, sehingga kekurangan praktikan pada saat pelaksanaan program dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan solusi dan bimbingan dalam pembelajaran.

c. Rekan-rekan PPL SMA Negeri 1 Jogonalan yang turut membantu dan mentoleransi ketika praktikan izin.

## **D. Refleksi**

Refleksi dari analisi hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hallain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut:

### **1. Dari siswa**

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan

baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 SKS lapangan yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan dimulai tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa melakukan persiapan-persiapan agar nantinya siap untuk melaksanakan praktik mengajar yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran dikelas dan observasi kondisi sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-komptensi profesional sebagai seorang pendidik. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama masih dibangku kuliah yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada dilokasi PPL sera sebagai sarana menguji kemampuan mengajar praktikan sebelum terjun dibidang yang sesungguhnya. Pada kesempatan ini mahasiswa mengalami permasalahan-permasalahan yang nantinya dijadikan sebagai pengalaman yang akan digunakan pada masa yang akan datang dan diharapkan setelah melaksanakan kegiatan PPL ini mahasiswa akan siap sebagai calon pendidik dan menjadi guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam menghadapi era globalisasi dalam menyiapkan SDM yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa PPL
  - a. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru maupun dengan pembimbing lapangan (DPL) sebelum maupun setelah melaukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan.

- b. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan perilaku selama berada di kelas maupun di lingkungan sekolah agar terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak bersangkutan.
- c. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seefektif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab dapat tercapai.

## 2. Bagi Pihak Universitas

- a. Pihak universitas perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna terjalinnya koordinasi serta kerjasama dalam mendukung kegiatan PPL baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan PPL mahasiswa lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang lebih baik dan matang

## 3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Jogonalan

- a. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah perlu ditingkatkan lagi demi terwujudnya proses belajar mengajar yang lebih kondusif, efisien, tercapainya tujuan pembelajaran.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jogonalan  
Kelas/Semester : XI IPS 1 /1 (Satu)  
Mata Pelajaran : Geografi  
Materi : Persebaran Flora dan Fauna  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### **A. Kompetensi Dasar**

1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.1.1 Menjelaskan faktor-faktor penyebab persebaran flora dan fauna

1.1.2 Menjelaskan penyebab persebaran

1.1.3 Menjelaskan sarana persebaran

1.1.4 Menjelaskan hambatan persebaran

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

1. Siswa menjelaskan faktor-faktor penyebab persebaran flora dan fauna
2. Siswa menjelaskan penyebab persebaran
3. Siswa mampu menjelaskan sarana persebaran
4. Siswa menjelaskan hambatan persebaran

### **D. Materi**

#### **Materi : Persebaran Flora dan Fauna**

#### 1. Persebaran Flora dan Fauna

Berbagai flora dan fauna tersebar secara tidak merata di permukaan bumi.

Persebaran flora dan fauna itu dipelajari dalam biogeografi. Didala pembahasannya

biogeografi menggunakan dua pendekatan, yaitu biogeografi sejarah dan biogeografi ekologi.

Biogeografi sejarah adalah studi tentang persebaran flora dan fauna dengan sudut pandang perkembangan dan evolusi kelompok organisme, iklim, migrasi, gerakan bumi pada masa lalu, serta hubungan ekologi masa lalu dengan masa sekarang. Biogeografi ekologi adalah studi tentang persebaran flora dan fauna dengan sudut pandang interaksi antarganisme, interaksi organisme dengan lingkungan, dan pengaruh interaksinya.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna

Persebaran flora dan fauna dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu penyebab, sarana, dan hambatan persebaran.

### a. Penyebab Persebaran

Penyebab terjadinya persebaran, khususnya persebaran spesies hewan antara lain sebagai berikut :

- 1) Tekanan populasi, yaitu semakin banyak populasi menyebabkan persediaan bahan makanan tidak mencukupi bagi keturunannya. Oleh karena itu, suatu spesies hewan harus bermigrasi untuk mencari makanan di tempat lain.
- 2) Perubahan habitat menyebabkan tidak cocoknya suatu spesies hewan untuk terus berada di daerah yang ditempati.

### b. Sarana Persebaran

Sarana yang digunakan sebagai media dalam persebaran flora dan fauna adalah sebagai berikut :

- a.) Udara, yaitu melalui kekuatan terbang, atau karena embusan angin, misalnya oleh angin puyuh atau badai.
- b.) Air, yaitu melalui kekuatan berenang atau dibawa oleh arus air atau benda-benda yang terapung.
- c.) Lahan, yaitu karena adanya gerakan suatu spesies di daratan.
- d.) Pengangkutan manusia, baik secara sengaja maupun tidak.

### c. Hambatan (barier) Persebaran

Persebaran flora dan fauna menjadi terhambat oleh adanya berbagai fenomena geosfer, antara lain gerakan lempeng, perubahan permukaan laut,

munculnya pegunungan, dan perubahan pola aliran (drainase). Namun, pada umumnya faktor-faktor yang menjadi penghambat persebaran adalah sebagai berikut :

a.) Hambatan iklim

Keadaan iklim sangat berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. Unsur iklim dapat menjadi penghambat dalam persebaran flora dan fauna antara lain kondisi temperatur, kelembapan udar, dan curah hujan. Flora dan fauna di daerah tropika tentu saja berbeda dengan yang ada di daerah sedang.

b.) Hambatan edafik (tanah)

Kondisi tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman karena memerlukan unsur hara, udara, dan air yang cukup untuk dapat menjamin kehidupannya. Adapun bagi hewan, kondisi tanah berpengaruh terhadap kemampuan hewan dalam menggali tanah.

c.) Hambatan Geografis

Kondisi geografis yang dapat menjadi penghambat bagi persebaran flora dan fauna terutama berhubungan dengan bentang alam, antara lain, samudera, padang pasir, sungai, dan pegunungan.

d.) Hambatan Biologis

Faktor yang merupakan hambatan biologis, terutama dalam persebaran fauna, antara lain habitat yang tidak sesuai lagi dan tidak cocok untuk kelangsungan hidup, tidak adapersediaan makanan, dan karena adanya predator. Oleh karena itu, hewan bermigrasi ke tempat lain yang dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

**E. Kegiatan Pembelajaran**

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|------------|---|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Melihat kesiapan peserta didik</li> <li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Mengulang materi sebelumnya</li> </ul> | 10 menit      |

|            |  |          |
|------------|--|----------|
|            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li> <li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li> </ul>   |          |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas dibagi menjadi 8 kelompok</li> <li>- Guru menampilkan video persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>- Guru membagi materi yang harus didiskusikan oleh peserta didik</li> <li>- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul> | 25 menit |
| Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li> <li>- Memberi tugas mencari peta persebaran flora dan fauna di dunia</li> </ul>   | 10 menit |

#### **F. Alat dan Sumber Belajar**

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira hal 4-5
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

#### **G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi<br>(Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|-----------------------|
|   |                  |                   |  |                       |
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                       |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                       |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                       |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                       |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                       |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                       |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                       |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
|                  | Memuaskan         | 4       |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta

Lusiyanti

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan     |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 1 /1 (Satu)         |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                   |
| Materi            | : Persebaran Flora dan Fauna |
| Alokasi Waktu     | : 3 x 45 menit               |

#### **A. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
- 1.2 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian bioma
- 1.1.2 Menyebutkan macam-macam bioma
- 1.1.3 Menjelaskan ciri-ciri bioma
- 1.2.1 Menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

5. Siswa menjelaskan pengertian bioma
6. Siswa menyebutkan macam-macam bioma
7. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bioma
8. Siswa menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **D. Materi Ajar**

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan. Suatu bioma dicirikan oleh komunitas tumbuhan yang dominan. Komunitas tumbuhan di dunia secara umum dapat dibagi menjadi tiga macam. Berikut ini akan diuraikan macam komunitas organisme tumbuhan berdasarkan perubahan garis lintang dan penurunan temperatur dalam pembagian mintakat (zona) temperatur. Sejalan dengan kenaikan letak lintang maka :

- Jumlah spesies berkurang
- Ketinggian tumbuhan berkurang
- Kerapatan tumbuhan berkurang
- Kemampuan adaptasi tumbuhan terhadap cuaca lain berkurang

Tiga macam komunitas tumbuhan tersebut sebagai berikut :

- a. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
- b. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- c. Gurun, tumbuhan utama adalah kaktus dan kondisi iklimnya kering

Setiap jenis komunitas tumbuhan tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis komunitas. Berikut adalah jenis-jenis komunitas tumbuhan di bumi dan pembagiannya berdasarkan kondisi iklim.

#### 1) Hutan Tropis

Pada daerah hutan hujan tropis terdapat beratus-ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain. Hutan-hutan hujan tropis di seluruh dunia mempunyai persamaan. Hutan hujan tropis cukup mendapat air sepanjang tahun dan keadaan alamnya memungkinkan terjadinya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut menjadi kompleks. Misalnya hutan hujan tropis yang terdapat di Indonesia, Australia bagian utara, Papua bagian timur, Afrika tengah, dan Amerika Tengah.

Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang-cabang yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu kanopi yang mengakibatkan hutan menjadi gelap. Daerah kanopi tersebut cukup mendapat cahaya matahari, tetapi hanya mendapat air dari hujan dan tidak ada sumber air lainnya. Dalam hutan hujan juga terdapat perubahan-perubahan iklim mikro dari

kanopi hutan sampai ke dasar hutan. Pada kanopi hutan juga terdapat sejenis kaktus yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.

Dasar hutan selalu gelap dan air hujan sulit mencapai dasar hutan secara langsung. Namun, kelembapan di daerah itu tinggi dan suhu sepanjang hari hampir tetap, yaitu rata-rata 25 c. Pada hutan hujan tropis, selain pepohonan yang tinggi terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit. Rotan tergolong jenis liana, sedangkan anggrek termasuk jenis tumbuhan epifit.

## 2) Hutan gugur

Di daerah beriklim sedang, fenomena paling khas hutan gugur disebabkan oleh hal-hal berikut :

- i. Curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750-1.000 mm/th serta adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas, tumbuhan di daerah tersebut beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin
- ii. Sejak musim gugur sampai musim semi, pertumbuhan tumbuhan terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

## 3) Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya berbentuk jarum. Contohnya pohon yang terdapat di hutan taiga terutama konifer. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi bagian utara seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada tengah, dan Jepang bagian utara dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

## 4) Padang rumput

Terdapat di daerah tropis hingga ke daerah subtropis. Curah hujan di daerah padang rumput umumnya berkisar 250-500 mm/th. Pada beberapa wilayah curah hujan dapat mencapai 1.000 mm/th tetapi turunnya hujan tidak teratur.

Beberapa jenis padang rumput adalah sebagai berikut :

- a) Tundra terdapat di daerah yang bersuhu dingin dan bercurah hujan rendah. Kondisi seperti ini mengakibatkan jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- b) Padang rumput terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang pada musim panas. Rumput di padang rumput lebih tinggi dibandingkan rumput di tundra.
- c) Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri atas rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.

#### 5) Gurun

Gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput. Keadaan alam di padang rumput ke arah gurun umumnya makin jauh makin gersang. Curah hujan di gurun rendah, yaitu sekitar 250 mm/th atau kurang. Tumbuhan yang hidup menahan di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons.

#### 6) Tundra

Daerah tundra hanya terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan terletak di daerah kutub utara. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang. Daerah tundra di kutub dapat mengalami kegelapan berbulan-bulan, karena sinar matahari hanya mencapai daerah sekitar 23 LU dan LS

Di daerah tundra tidak ada pohon tinggi. Ohon yang ada berbentuk pendek seperti semak. Di daerah tundra juga banyak terdapat lumut. Tumbuhan semusim di daerah tundra biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek. Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.

## E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|------------|--|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Mengulang materi sebelumnya</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li></ul>                  | 30 menit      |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi</li><li>- Guru membagi kelas dalam 8 kelompok</li><li>- Guru membagikan peta persebaran bioma di dunia</li><li>- Tiap kelompok mempresentasikan menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan</li><li>- Guru menampilkan video persebaran flora dan fauna di Indonesia</li></ul> | 65 menit      |
| Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li><li>- Memberitahu materi minggu depan persebaran fauna di dunia</li></ul>   | 20 menit      |

## F. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira hal 4-5
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

## G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| <b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>                     | <b>Nilai kualitatif</b> | <b>Nilai kuantitatif</b> |  | <b>Deskripsi (Alasan)</b> |
|---|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                         |                          |  |                           |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                         |                          |  |                           |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                         |                          |  |                           |
| <b>Komentar</b>                                     |                         |                          |  |                           |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyantri

NIP. 196401171987032008

NIM 13495241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan     |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 2/1 (Satu)          |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                   |
| Materi            | : Persebaran Flora dan Fauna |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 45 menit               |

#### **H. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
- 1.4 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

#### **I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian bioma
- 1.1.2 Menyebutkan macam-macam bioma
- 1.1.3 Menjelaskan ciri-ciri bioma
- 1.2.1 Menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **J. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

- 9. Siswa menjelaskan pengertian bioma
- 10. Siswa menyebutkan macam-macam bioma
- 11. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bioma
- 12. Siswa menjelaskan persebaran bioma di dunia

## K. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|------------|---|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Mengulang materi sebelumnya</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li></ul>                                 | 10 menit      |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi</li><li>- Guru menampilkan video persebaran flora dan fauna di Indonesia</li><li>- Guru membagi kelas dalam 8 kelompok</li><li>- Guru membagikan peta persebaran bioma di dunia</li><li>- Tiap kelompok menganalisis persebaran bioma dan menjelaskan serta ciri-cirinya ke depan kelas</li></ul> | 65 menit      |
| Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li><li>- Memberitahu materi minggu depan persebaran fauna di dunia</li></ul>  | 15 menit      |

## L. Materi Ajar

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan. Suatu bioma dicirikan oleh komunitas tumbuhan yang dominan. Komunitas tumbuhan di dunia secara umum dapat dibagi menjadi tiga macam. Berikut ini akan diuraikan macam komunitas organisme tumbuhan berdasarkan perubahan garis lintang dan penurunan temperatur dalam pembagian mintakat (zona) temperatur. Sejalan dengan kenaikan letak lintang maka :

- Jumlah spesies berkurang
- Ketinggian tumbuhan berkurang
- Kerapatan tumbuhan berkurang
- Kemampuan adaptasi tumbuhan terhadap cuaca lain berkurang

Tiga macam komunitas tumbuhan tersebut sebagai berikut :

- a. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
- b. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- c. Gurun, tumbuhan utama adalah kaktus dan kondisi iklimnya kering

Setiap jenis komunitas tumbuhan tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis komunitas. Berikut adalah jenis-jenis komunitas tumbuhan di bumi dan pembagiannya berdasarkan kondisi iklim.

### 7) Hutan Tropis

Pada daerah hutan hujan tropis terdapat beratus-ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain. Hutan-hutan hujan tropis di seluruh dunia mempunyai persamaan. Hutan hujan tropis cukup mendapat air sepanjang tahun dan keadaan alamnya memungkinkan terjadinya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut menjadi kompleks. Misalnya hutan hujan tropis yang terdapat di Indonesia, Australia bagian utara, Papua bagian timur, Afrika tengah, dan Amerika Tengah.

Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang-cabang yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu kanopi yang mengakibatkan hutan menjadi gelap. Daerah kanopi tersebut cukup mendapat

cahaya matahari, tetapi hanya mendapat air dari hujan dan tidak ada sumber air lainnya. Dalam hutan hujan juga terdapat perubahan-perubahan iklim mikro dari kanopi hutan sampai ke dasar hutan. Pada kanopi hutan juga terdapat sejenis kaktus yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.

Dasar hutan selalu gelap dan air hujan sulit mencapai dasar hutan secara langsung. Namun, kelembapan di daerah itu tinggi dan suhu sepanjang hari hampir tetap, yaitu rata-rata 25 c. Pada hutan hujan tropis, selain pepohonan yang tinggi terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit. Rotan tergolong jenis liana, sedangkan anggrek termasuk jenis tumbuhan epifit.

#### 8) Hutan gugur

Di daerah beriklim sedang, fenomena paling khas hutan gugur disebabkan oleh hal-hal berikut :

- i. Curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750-1.000 mm/th serta adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas, tumbuhan di daerah tersebut beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin
- ii. Sejak musim gugur sampai musim semi, pertumbuhan tumbuhan menahun terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

#### 9) Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya berbentuk jarum. Contohnya pohon yang terdapat di hutan taiga terutama konifer. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi bagian utara seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada tengah, dan Jepang bagian utara dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

#### 10) Padang rumput

Terdapat di daerah tropis hingga ke daerah subtropis. Curah hujan di daerah padang rumput umumnya berkisar 250-500 mm/th. Pada beberapa wilayah curah hujan dapat mencapai 1.000 mm/th tetapi turunnya hujan tidak teratur.

Beberapa jenis padang rumput adalah sebagai berikut :

- d) Tundra terdapat di daerah yang bersuhu dingin dan bercurah hujan rendah. Kondisi seperti ini mengakibatkan jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- e) Padang rumput terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang pada musim panas. Rumput di padang rumput lebih tinggi dibandingkan rumput di tundra.
- f) Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri atas rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.

#### 11) Gurun

Gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput. Keadaan alam di padang rumput ke arah gurun umumnya makin jauh makin gersang. Curah hujan di gurun rendah, yaitu sekitar 250 mm/th atau kurang. Tumbuhan yang hidup menahan di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons.

#### 12) Tundra

Daerah tundra hanya terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan terletak di daerah kutub utara. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang. Daerah tundra di kutub dapat mengalami kegelapan berbulan-bulan, karena sinar matahari hanya mencapai daerah sekitar 23 LU dan LS

Di daerah tundra tidak ada pohon tinggi. Ohon yang ada berbentuk pendek seperti semak. Di daerah tundra juga banyak terdapat lumut. Tumbuhan semusim di daerah tundra biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek. Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.

### M. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira hal 4-5
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

### N. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| <b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>                     | <b>Nilai kualitatif</b> | <b>Nilai kuantitatif</b> |  | <b>Deskripsi (Alasan)</b> |
|---|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                         |                          |  |                           |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                         |                          |  |                           |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                         |                          |  |                           |
| <b>Komentar</b>                                     |                         |                          |  |                           |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 196401171987032008

NIM 13495241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA N 1 Jogonalan         |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 3/ Ganjil          |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                  |
| Materi            | : Persebaran Fauna di Dunia |
| Alokasi Waktu     | : 2 x 45 menit              |

### **O. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.
- 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

### **P. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

13. Memahami persebaran fauna di dunia
14. Menjelaskan kawasan persebaran fauna di dunia
15. Memberikan contoh fauna pada setiap kawasan fauna.
16. Memberikan contoh fauna di setiap bioma.

### **Q. Materi**

#### Persebaran Fauna Di Dunia

Menurut Alferd Russel Wallace, ahli antropologi dan biologi dari Britania Raya, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi enam kawasan sebagai berikut:

1. Kawasan Fauna Neartik

Kawasan Neartik meliputi Greenland dan Amerika bagian utara. Jenis fauna di kawasan ini dipengaruhi oleh jenis vegetasi dan kondisi alam. Amerika utara bagian timur didominasi oleh vegetasi hutan gugur. Amerika utara bagian tengah didominasi oleh padang rumput. Amerika utara bagian utara didominasi hutan konifer yang sangat luas. Lingkungan fisik wilayah Greenland tertutup salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan. Kawasan ini dihuni fauna seperti antelop

bertanduk cabang tiga, prairie dog (sejenis tupai), kalkun, burung biru, salamander, bison, karibu, mockingbird, dan muskox.

## 2. Kawasan Fauna Neotropik

Kawasan neotropik meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah dan sebagian besar Meksiko. Sebagian besar kondisi wilayah neotropik beriklim tropis, kecuali di kawasan bagian selatan dipengaruhi oleh iklim sedang. Fauna endemiknya adalah ikan piranha dan belut listrik di Sungai Amazon, ilama (sejenis unta) di padang pasir Atacama, tapir, serta kera hidung merah. Fauna lainnya yang hidup di wilayah neotropik antara lain kukang, armadilo, alpaka, kelelawar pengisap darah, siamang, menjangan, kuda, kera, tapir, buaya, ular dan kadal.

## 3. Kawasan Fauna Ethiopian

Kawasan Ethiopian meliputi Afrika bagian selatan, pegunungan Atlas, Gurun Sahara, dan sudut selatan Arabia. Keadaan lingkungan wilayah Ethiopian relatif seragam. Di bagian utara Ethiopian terdapat Gurun Sahara yang menjadi pembatas antara kawasan Ethiopian dan Paleartik. Fauna khas di wilayah ini adalah kuda nil, zebra, singa, badak, jerapah dan berbagai jenis burung.

## 4. Kawasan Fauna Paleartik

Kawasan paleartik meliputi Eropa, Afrika paling utara, sebagian utara pegunungan himalaya (Asia), pegunungan Nan King, dan Laut Mediterania. Keadaan lingkungan di wilayah ini cukup bervariasi, yaitu memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan berbeda-beda. Fauna kawasan ini adalah panda, moles, kijang, sapi, kambing, robin dan magpies.

## 5. Kawasan Fauna Oriental

Kawasan oriental meliputi India, Sri Lanka, Indo-Cina, Cina bagian selatan, Indonesia bagian barat, dan Malaysia. Sebagian besar kawasan oriental beriklim tropis sehingga terdapat hutan tropis yang kaya flora dan fauna. Fauna kawasan ini antara lain harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak, menjangan, entelop, komodo, dan babi rusa.

## 6. Kawasan Fauna Australia

Kawasan australian meliputi Australia, selandi baru, papua dan beberapa pulau kecil di bagian timur Indonesia. Kawasan ini terdiri atas zona iklim sedang, iklim tropis, dan iklim gurun. Fauna yang khas di kawasan ini adalah kanguru, mamalia bertelur, walabi, kiwi, koala, nokdiak, kakatua, cendrawasih, dan burung emu.

#### Persebaran Fauna di Bioma di Dunia

1. Fauna Bioma Hutan Hujan Tropis : gajah, harimau, orang utan,
2. Fauna Bioma Hutan Gugur :
3. Fauna Bioma Sabana : kuda, jerapah,
4. Fauna Bioma Stepa :
5. Fauna Bioma Taiga :
6. Fauna Bioma Tundra : beruang kutub, rusa kutub,

#### R. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Eksplorasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Menyampaikan materi sebelumnya</li> </ul>   | 10 menit      |
| Elaborasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan materi tentang persebaran fauna di dunia</li> <li>- Guru memberikan permainan kepada siswa untuk menempelkan persebaran fauna Dunia di peta</li> <li>- Menyusun bagan persebaran fauna di dunia</li> </ul> | 30 menit      |
| Klarifikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik secara bersama memberi kesimpulan terhadap materi persebaran fauna di dunia</li> </ul>   | 5 menit       |

## S. Alat dan Sumber Belajar

- Buku geografi:  
Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi 2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.  
Sugiyanto, dan Endarto Danang. 2015. *Mengkaji Ilmu Geografi untuk Kelas XI SMA*. Solo: Platinum.
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.

## T. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Penilaian keaktifan siswa dalam diskusi

#### Rubrik Penilaian Diskusi

| <b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>                     | <b>Nilai kualitatif</b> | <b>Nilai kuantitatif</b> |  | <b>Deskripsi (Alasan)</b> |
|---|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                         |                          |  |                           |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                         |                          |  |                           |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                         |                          |  |                           |
| <b>Komentar</b>                                     |                         |                          |  |                           |

#### Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |

|        |   |      |
|--------|---|------|
| Kurang | 1 | < 55 |
|--------|---|------|

Klaten, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 19640117 198703200 8

NIM. 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan     |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 2 /1 (Satu)         |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                   |
| Materi            | : Persebaran Flora dan Fauna |
| Alokasi Waktu     | : 1 x 45 menit               |

#### **U. Kompetensi Dasar**

- 1.5 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
- 1.6 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

#### **V. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian bioma
- 1.1.2 Menyebutkan macam-macam bioma
- 1.1.3 Menjelaskan ciri-ciri bioma
- 1.2.1 Menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **W. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

- 17. Siswa menjelaskan pengertian bioma
- 18. Siswa menyebutkan macam-macam bioma
- 19. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bioma
- 20. Siswa menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **X. Materi Ajar**

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan. Suatu bioma dicirikan oleh komunitas tumbuhan yang dominan. Komunitas tumbuhan di dunia secara umum dapat dibagi menjadi tiga macam. Berikut ini akan diuraikan macam komunitas organisme tumbuhan berdasarkan perubahan garis

lintang dan penurunan temperatur dalam pembagian mintakat (zona) temperatur. Sejalan dengan kenaikan letak lintang maka :

- Jumlah spesies berkurang
- Ketinggian tumbuhan berkurang
- Kerapatan tumbuhan berkurang
- Kemampuan adaptasi tumbuhan terhadap cuaca lain berkurang

Tiga macam komunitas tumbuhan tersebut sebagai berikut :

- a. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
- b. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- c. Gurun, tumbuhan utama adalah kaktus dan kondisi iklimnya kering

Setiap jenis komunitas tumbuhan tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis komunitas. Berikut adalah enis-jenis komunitas tumbuhan di bumi dan pembagiannya berdasarkan kondisi iklim.

### 13) Hutan Tropis

Pada daerah hutan hujan tropis terdapat beratus-ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu ama lain. Hutan-hutan hujan tropis di seluruh dunia mempunyai persamaan. Hutan hujan tropis cukup mendapat air sepanjang tahun dan keadaan alamnya memungkinkan terjadinya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut menjadi kompleks. Misalnya hutan hujan tropis yang terdapat di indonesia, australia bagian utara, Papua bagian timur, Afrika tengah, dan Amerika Tengah.

Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang-cabang yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu kanopi yang mengakibatkan hutan menjadi gelap. Daerah kanopi tersebut cuku mendapat cahaya matahari, tetapi hanya mendapat air dari hujan dan tidak ada sumber air lainnya. Dalam hutan hujan juga terdapat perubahan-perubahan iklim mikro dari kanopi hutan sampai ke dasar hutan. Pada kanopi hutan juga terdapat sejenis kaktus yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.

Dasar hutan selalu gelap dan air hujan sulit mencapai dasar hutan secara langsung. Namun, kelembapan di daerah itu tinggi dan suhu sepanjang hari hampir tetap, yaitu rata-rata 25 c. Pada hutan hujan tropis, selain pepohonan yang tinggi terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit. Rotan tergolong jenis liana, sedangkan anggrek termasuk jenis tumbuhan epifit.

### 14) Hutan gugur

Di daerah beriklim sedang, fenomena paling khas hutan gugur disebabkan oleh hal-hal berikut :

- i. Curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750-1.000 mm/th serta adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas, tumbuhan di daerah tersebut beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin
- ii. Sejak musim gugur sampai musim semi, pertumbuhan tumbuhan terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

#### 15) Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya berbentuk jarum. Contohnya pohon yang terdapat di hutan taiga terutama konifer. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi bagian utara seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada tengah, dan Jepang bagian utara dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

#### 16) Padang rumput

Terdapat di daerah tropis hingga ke daerah subtropis. Curah hujan di daerah padang rumput umumnya berkisar 250-500 mm/th. Pada beberapa wilayah curah hujan dapat mencapai 1.000 mm/th tetapi turunnya hujan tidak teratur.

Beberapa jenis padang rumput adalah sebagai berikut :

- g) Tundra terdapat di daerah yang bersuhu dingin dan bercurah hujan rendah. Kondisi seperti ini mengakibatkan jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- h) Padang rumput terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang pada musim panas. Rumput di padang rumput lebih tinggi dibandingkan rumput di tundra.
- i) Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri atas rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.

#### 17) Gurun

Gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput. Keadaan alam di padang rumput ke arah gurun umumnya makin jauh makin gersang. Curah hujan di gurun rendah, yaitu sekitar 250 mm/th atau kurang.

Tumbuhan yang hidup menahan di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons.

#### 18) Tundra

Daerah tundra hanya terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan terletak di daerah kutub utara. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang. Daerah tundra di kutub dapat mengalami kegelapan berbulan-bulan, karena sinar matahari hanya mencapai daerah sekitar 23 LU dan LS

Di daerah tundra tidak ada pohon tinggi. Ohon yang ada berbentuk pendek seperti semak. Di daerah tundra juga banyak terdapat lumut. Tumbuhan semusim di daerah tundra biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek. Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.

### Y. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|------------|---|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Melihat kesiapan peserta didik</li> <li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Mengulang materi sebelumnya</li> <li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li> <li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li> </ul> | 10 menit      |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi kelas dalam 8 kelompok</li> <li>- Guru memberitahukan untuk tiap kelompok membuat pertanyaan tentang materi bima yang belum dimengerti</li> <li>- Permainan snow ball dimulai dari kelompok yang terkena lemparan bola, dan menjawab pertanyaan dari si pelempar bola</li> </ul>    | 25 menit      |

|            |   |          |
|------------|---|----------|
|            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permainan berlanjut sampai semua kelompok mendapatkan soal</li> <li>- Guru membagi lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa</li> </ul> |          |
| Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li> <li>- Memberitahu materi minggu depan persebaran fauna di dunia</li> </ul>     | 10 menit |

### Z. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

### AA. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|--------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                    |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                    |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                    |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 19640117 198703200 8

NIM. 13405241012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan     |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 1 /1 (Satu)         |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                   |
| Materi            | : Persebaran Flora dan Fauna |
| Alokasi Waktu     | : 3 x 45 menit               |

#### **BB.Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menyebutkan persebaran flora dan fauna di Indonesia

#### **CC. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.1 Menjelaskan pembagian zona flora dan fauna di Indonesia dikaitkan dengan iklim menurut Koppen
- 1.2.2 Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia menurut bioma dan menurut garis Webber dan Wallace
- 1.2.3 Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna serta upaya menanggulangi

#### **DD. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

21. Siswa menjelaskan pembagian zona flora dan fauna di Indonesia dikaitkan dengan iklim menurut Koopen
22. Siswa menjelaskan persebaran fauna di Indonesia menurut bioma dan menurut garis Webber dan Wallace
23. Siswa menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna dan upaya menanggulangi

#### **EE.Materi Ajar**

##### **Persebaran Hewan dan Tumbuhan di Indonesia**

Menurut Van Steenis, seorang ahli biologis dari Belanda, di Indonesia terdapat  $\pm$  4.000 jenis pohon-pohonan, 1.500 jenis pakis-pakistan, dan 5.000 jenis anggrek. Ia membagi pula tumbuhan-tumbuhan ini dalam tumbuh-tumbuhan berbunga sebanyak  $\pm$  25.000 macam dan tumbuhan yang tidak berbunga  $\pm$  1.750 macam. Jika disimpulkan tanah air Indonesia kaya akan flora. Keadaan flora dan fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini

disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, manusia cenderung memanfaatkan flora dan fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya.

## 1. Persebaran Flora di Indonesia

Adanya bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim, tumbuhan di daerah iklim tropik berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim dingin, tanah, tumbuhan di tanah kapur berbeda dengan tumbuhan di tanah merah, dan air, tumbuhan di daerah yang banyak air berbeda dengan tumbuhan di daerah yang kurang air. Karena Indonesia beriklim tropik dan banyak mendapat hujan, maka Indonesia mempunyai hutan-hutan lebat, yang disebut hujan tropis. Ada beberapa jenis hutan, sebagai berikut.

### a. Hutan musim

Hutan yang terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau daun pohon di hutan musim banyak yang gugur sehingga meranggas. Sebaliknya, setelah musim penghujan daunnya lebat kembali. Oleh karena itu musim sering juga disebut hutan homogen, karena terdiri dari satu jenis tanaman saja, misalnya hutan jati.

### b. Hutan hujan tropis

Hutan ini terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Hutan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Pohonnya berdaun rindang dan lebat.
- 2) Sinar matahari tidak dapat menembus langsung ke bawah.
- 3) Tanah dan udara dibawah sangat lembap.
- 4) Karena uap air sukar keluar.
- 5) Pohon di dalam hutan sering dibelit oleh tumbuhan sulur seperti rotan.
- 6) Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m.
- 7) Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek).

### c. Hutan bakau

Hutan ini terdapat di daratan rendah dan di sungai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar menjulang di atas permukaan air waktu laut air surut dan terendam waktu air laut pasang. Akar pohon ini bisa menahan erosi dari kikisan ombak air laut, karena akar bakau sangat kuat dalam menyerap air.

### d. Hutan sabana (stepa)

Hutan padang rumput banyak terdapat di daerah yang kurang hujan. Untuk Indonesia daerah yang banyak ditumbuhi sabana (padang rumput yang diselingi semak belukar) adalah daerah Nusa Tenggara, daerah ini sangat cocok untuk peternakan sapi dan kuda.

Secara rinci flora di Indonesia dibedakan menjadi tiga

a. Flora Indonesia bagian barat

Wilayah Indonesia Barat termasuk iklim Af dan Flora Indonesia barat sejenis dengan flora di Asia. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat antara lain karet, kapur barus (kamper), kemenyan, meranti, mahagoni (mahoni), dan sebagainya. Dengan pohon yang tinggi-tinggi daunnya kecil dan rindang.

b. Flora Indonesia timur

Wilayah Indonesia Bagian timur termasuk iklim Aw. Jenis flora di Indonesia timur sama dengan flora yang di Benua Australia, karena sebelum zaman glacial Indonesia timur satu daratan dengan Australia. Jenis floranya antara lain pohon rasamala, eucalyptus, dan sabana dengan ciri-ciri padang rumput, terdapat semak-belukar, dan pohon-pohon rendah.

c. Flora Indonesia tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim Am. Flora di Indonesia tengah merupakan daerah peralihan antara Indonesia barat dengan Indonesia timur. Jenis flora yang di Indonesia tengah yang sangat menonjol adalah hutam musim (hutan jati) dengan ciri sebagai berikut.

- 1) Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
- 2) Pada musim kemarau daunnya gugur.
- 3) Pada musim penghujan mulai bertunas.

Jenis flora yang sangat menonjol adalah kayu cendana di Nusa Tenggara Timur, kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi. Selain itu di Nusa Tenggara juga terdapat wilayah sabana, yaitu padang rumput yang diselingin semak belukar.

#### Manfaat hutan

- Menyimpan serta mengatur persediaan air, sebab akar-akar pohon dapat menghambat dan menahan jalannya air yang masuk dalam tanah.
- Mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan.
- Mengurangi polusi udara, karena udara di sekitar hutan segar dan bersih.
- Menyuburkan tanah, karena daun-daun yang berguguran dapat membentuk humus tanah.
- Menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan lebih banyak menjadi pengisi air tanah.

## Penggolongan hutan

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

- a. Berdasarkan jenis tumbuhan
    - 1) Hutan homogen, adalah hutan yang terdiri dari satu jenis tumbuhan utama saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati, hutan cemara, dan lain sebagainya.
    - 2) Hutan heterogen, adalah hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.
  - b. Berdasarkan ketinggian tempat
    - 1) Hutan payau, yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai.
    - 2) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di pulau Kalimantan.
    - 3) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di dataran rendah.
    - 4) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.
  - c. Berdasarkan keadaan alam
    - 1) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, pohonnya besar dan tinggi.
    - 2) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bersemi pada musim dingin.
    - 3) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah 250 – 400 Lintang Utara dan Lintang Selatan.
  - d. Berdasarkan tujuan dan kegunaan
    - 1) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas perabot rumah tangga, dan lain-lain.
    - 2) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya mencegah erosi dan banjir.
    - 3) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
    - 4) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah.
2. Persebaran Fauna di Indonesia
- Dunia hewan di Indonesia juga cukup banyak, sebab kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Keadaan hewan di Indonesia sama dengan keadaan tumbuhan, dimana terjadi akibat terjadinya dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul dengan laut tengah Austral-Asia, maka persebaran fauna di Indonesia juga dibagi menjadi tiga daerah fauna.
- a. Fauna Indonesia barat

Di Indonesia Barat, terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di daerah Asia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
- 2) Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 3) Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatra, mirip gajah di India.
- 4) Badak, terdapat di Sumatra dan Jawa.
- 5) Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- 6) Mawas (orang hutan), terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 7) Siamang (kera berwarna hitam dan tak berekor), terdapat di Sumatra.
- 8) Tapir, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 9) Kera Gibbon, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

Di daerah Indonesia barat juga banyak ditemui beberapa kijang (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Lombok), kancil pelanduk (di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Karimata), trenggiling (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan), singapuar mukang (di Sumatra dan Kalimantan), buaya (di Sumatra dan Kalimantan), ikan lumba-lumba/pesut terdapat di sungai Mahakam Kalimantan Timur.

b. Fauna Indonesia timur

Hewan-hewan di Indonesia timur mirip hewan Australia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kanguru pohon (binatang berkantong), terdapat di Papua.
- 2) Tikus berkantong dan musang berkantong, terdapat di Maluku sebelah timur dan Papua.
- 3) Burung kasuari, terdapat di Papua, kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- 4) Burung cendrawasih, terdapat di Papua dan kepulauan Aru.
- 5) Burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku.

c. Fauna Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di Indonesia tengah adalah campuran dari fauna Indonesia barat dan timur. Indonesia bagian tengah terdapat hewan-hewan khas Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Biawak, komodo, terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Binatang ini merupakan sisa hewan purba.
- 2) Anoa di Sulawesi.
- 3) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung, terdapat di Sulawesi dan Maluku bagian barat.
- 4) Burung maleo, sangat langka, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

## FF. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|------------|---|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Mengulang materi sebelumnya</li><li>- Guru memberikan pretest</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li></ul> | 30 menit      |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi dengan media power point</li><li>- Guru membagi lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa</li></ul>  | 65 menit      |
| Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Review terhadap materi yang telah dipelajari hari ini</li></ul>   | 20 menit      |

## GG. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

## HH. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|--------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                    |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                    |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                    |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 19640117 198703200 8

NIM. 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jogonalan  
Kelas/Semester : XI IPS 2/1 (Satu)  
Mata Pelajaran : Geografi  
Materi : Persebaran Flora dan Fauna  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### **II. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
- 1.8 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

### **JJ. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian bioma
- 1.1.2 Menyebutkan macam-macam bioma
- 1.1.3 Menjelaskan ciri-ciri bioma
- 1.2.1 Menjelaskan persebaran bioma di dunia

### **KK. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

- 24. Siswa menjelaskan pengertian bioma
- 25. Siswa menyebutkan macam-macam bioma
- 26. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bioma
- 27. Siswa menjelaskan persebaran bioma di dunia

## **LL. Materi Ajar**

### **Persebaran Hewan dan Tumbuhan di Indonesia**

Menurut Van Steenis, seorang ahli biologis dari Belanda, di Indonesia terdapat  $\pm$  4.000 jenis pohon-pohonan, 1.500 jenis pakis-pakistan, dan 5.000 jenis anggrek. Ia membagi pula tumbuhan-tumbuhan ini dalam tumbuh-tumbuhan berbunga sebanyak  $\pm$  25.000 macam dan tumbuhan yang tidak berbunga  $\pm$  1.750 macam. Jika disimpulkan tanah air Indonesia kaya akan flora. Keadaan flora dan fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, manusia cenderung memanfaatkan flora dan fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya.

#### **3. Persebaran Flora di Indonesia**

Adanya bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim, tumbuhan di daerah iklim tropik berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim dingin, tanah, tumbuhan di tanah kapur berbeda dengan tumbuhan di tanah merah, dan air, tumbuhan di daerah yang banyak air berbeda dengan tumbuhan di daerah yang kurang air. Karena Indonesia beriklim tropik dan banyak mendapat hujan, maka Indonesia mempunyai hutan-hutan lebat, yang disebut hujan tropis. Ada beberapa jenis hutan, sebagai berikut.

##### **e. Hutan musim**

Hutan yang terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau daun pohon di hutan musim banyak yang gugur sehingga meranggas. Sebaliknya, setelah musim penghujan daunnya lebat kembali. Oleh karena itu musim sering juga disebut hutan homogen, karena terdiri dari satu jenis tanaman saja, misalnya hutan jati.

##### **f. Hutan hujan tropis**

Hutan ini terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Hutan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

8) Pohonnya berdaun rindang dan lebat.

9) Sinar matahari tidak dapat menembus langsung ke bawah.

10) Tanah dan udara dibawah sangat lembap.

11) Karena uap air sukar keluar.

12) Pohon di dalam hutan sering dibelit oleh tumbuhan sulur seperti rotan.

13) Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m.

14) Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek).

##### **g. Hutan bakau**

Hutan ini terdapat di daratan rendah dan di sungai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar menjulang di atas permukaan air waktu laut air surut dan terendam

waktu air laut pasang. Akar pohon ini bisa menahan erosi dari kikisan ombak air laut, karena akar bakau sangat kuat dalam menyerap air.

h. Hutan sabana (stepa)

Hutan padang rumput banyak terdapat di daerah yang kurang hujan. Untuk Indonesia daerah yang banyak ditumbuhi sabana (padang rumput yang diselingi semak belukar) adalah daerah Nusa Tenggara, daerah ini sangat cocok untuk peternakan sapi dan kuda.

Secara rinci flora di Indonesia dibedakan menjadi tiga

a. Flora Indonesia bagian barat

Wilayah Indonesia Barat termasuk iklim Af dan Flora Indonesia barat sejenis dengan flora di Asia. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat antara lain karet, kapur barus (kamper), kemenyan, meranti, mahagoni (mahoni), dan sebagainya. Dengan pohon yang tinggi-tinggi daunnya kecil dan rindang.

b. Flora Indonesia timur

Wilayah Indonesia Bagian timur termasuk iklim Aw. Jenis flora di Indonesia timur sama dengan flora yang di Benua Australia, karena sebelum zaman glacial Indonesia timur satu daratan dengan Australia. Jenis floranya antara lain pohon rasamala, eucalyptus, dan sabana dengan ciri-ciri padang rumput, terdapat semak-belukar, dan pohon-pohon rendah.

c. Flora Indonesia tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim Am. Flora di Indonesia tengah merupakan daerah peralihan antara Indonesia barat dengan Indonesia timur. Jenis flora yang di Indonesia tengah yang sangat menonjol adalah hutan musim (hutan jati) dengan ciri sebagai berikut.

- 4) Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
- 5) Pada musim kemarau daunnya gugur.
- 6) Pada musim penghujan mulai bertunas.

Jenis flora yang sangat menonjol adalah kayu cendana di Nusa Tenggara Timur, kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi. Selain itu di Nusa Tenggara juga terdapat wilayah sabana, yaitu padang rumput yang diselingin semak belukar.

#### Manfaat hutan

- Menyimpan serta mengatur persediaan air, sebab akar-akar pohon dapat menghambat dan menahan jalannya air yang masuk dalam tanah.

- Mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan.
- Mengurangi polusi udara, karena udara di sekitar hutan segar dan bersih.
- Menyuburkan tanah, karena daun-daun yang berguguran dapat membentuk humus tanah.
- Menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan lebih banyak menjadi pengisi air tanah.

### Penggolongan hutan

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

- e. Berdasarkan jenis tumbuhan
  - 3) Hutan homogen, adalah hutan yang terdiri dari satu jenis tumbuhan utama saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati, hutan cemara, dan lain sebagainya.
  - 4) Hutan heterogen, adalah hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.
- f. Berdasarkan ketinggian tempat
  - 5) Hutan payau, yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai.
  - 6) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di pulau Kalimantan.
  - 7) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di dataran rendah.
  - 8) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.
- g. Berdasarkan keadaan alam
  - 4) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, pohonnya besar dan tinggi.
  - 5) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bersemi pada musim dingin.
  - 6) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah 250 – 400 Lintang Utara dan Lintang Selatan.
- h. Berdasarkan tujuan dan kegunaan
  - 5) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas perabot rumah tangga, dan lain-lain.
  - 6) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya mencegah erosi dan banjir.
  - 7) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.

- 8) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah.

#### 4. Persebaran Fauna di Indonesia

Dunia hewan di Indonesia juga cukup banyak, sebab kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Keadaan hewan di Indonesia sama dengan keadaan tumbuhan, dimana terjadi akibat terjadinya dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul dengan laut tengah Austral-Asia, maka persebaran fauna di Indonesia juga dibagi menjadi tiga daerah fauna.

##### c. Fauna Indonesia barat

Di Indonesia Barat, terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di daerah Asia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
- 2) Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 3) Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatra, mirip gajah di India.
- 4) Badak, terdapat di Sumatra dan Jawa.
- 5) Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- 6) Mawas (orang hutan), terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 7) Siamang (kera berwarna hitam dan tak berekor), terdapat di Sumatra.
- 8) Tapir, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 9) Kera Gibbon, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

Di daerah Indonesia barat juga banyak ditemui beberapa kijang (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Lombok), kancil pelanduk (di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Karimata), trenggiling (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan), singapuar mukang (di Sumatra dan Kalimantan), buaya (di Sumatra dan Kalimantan), ikan lumba-lumba/pesut terdapat di sungai Mahakam Kalimantan Timur.

##### d. Fauna Indonesia timur

Hewan-hewan di Indonesia timur mirip hewan Australia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kanguru pohon (binatang berkantong), terdapat di Papua.
- 2) Tikus berkantong dan musang berkantong, terdapat di Maluku sebelah timur dan Papua.
- 3) Burung kasuari, terdapat di Papua, kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- 4) Burung cendrawasih, terdapat di Papua dan kepulauan Aru.
- 5) Burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku.

##### c. Fauna Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di Indonesia tengah adalah campuran dari fauna Indonesia barat dan timur. Indonesia bagian tengah terdapat hewan-hewan khas Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 5) Biawak, komodo, terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Binatang ini merupakan sisa hewan purba.
- 6) Anoa di Sulawesi.
- 7) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung, terdapat di Sulawesi dan Maluku bagian barat.
- 8) Burung maleo, sangat langka, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

**MM. Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---|----------------------|
| Eksplorasi      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Melihat kesiapan peserta didik</li> <li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Mengulang materi sebelumnya</li> <li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li> <li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li> </ul> | 10 menit             |
| Elaborasi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi</li> <li>- Guru menampilkan video persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media power point</li> </ul>   | 65 menit             |
| Konfirmasi      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li> </ul>  | 15 menit             |

**NN. Alat dan Sumber Belajar**

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

**OO. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| <b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>                     | <b>Nilai kualitatif</b> | <b>Nilai kuantitatif</b> |  | <b>Deskripsi (Alasan)</b> |
|---|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                         |                          |  |                           |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                         |                          |  |                           |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                         |                          |  |                           |
| <b>Komentar</b>                                     |                         |                          |  |                           |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 19640117 198703200 8

NIM. 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan     |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 2 /1 (Satu)         |
| Mata Pelajaran    | : Geografi                   |
| Materi            | : Persebaran Flora dan Fauna |
| Alokasi Waktu     | : 1 x 45 menit               |

#### **PP. Kompetensi Dasar**

- 1.9 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

#### **QQ. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan

#### **RR. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

28. Siswa menjelaskan pengertian bioma
29. Siswa menyebutkan macam-macam bioma
30. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri bioma
31. Siswa menjelaskan persebaran bioma di dunia

#### **SS. Materi Ajar**

##### **Upaya Pelestarian Flora dan Fauna**

1. Penyebab Kerusakan Flora dan Fauna

Kerusakan flora dan fauna dapat disebabkan faktor alam dan manusia. Akan tetapi, sejalan dengan bertambahnya kebutuhan manusia, faktor manusia lebih sering menimbulkan kerusakan flora dan fauna. Secara umum, penyebab kerusakan flora dan fauna sebagai berikut :

- a. Perilaku manusia

Manusia menjadi salah satu faktor utama penyebab kerusakan flora dan fauna. Kegiatan manusia yang kurang bertanggungjawab dalam memanfaatkan flora dan fauna dapat

menimbulkan kerusakan. Perilaku manusia yang dapat menimbulkan kerusakan. Perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan flora dan fauna antara lain penerbangan hutan secara besar-besaran (illegal logging), perbuuruan liar, dan pencemaran lingkungan. Kerusakan hutan berpotensi menimbulkan bencana seperti tanah longsor dan banjir bandang.

**b. Evolusi**

Evolusi merupakan perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu lama. Perubahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan struktur aslinya sehingga muncul spesies baru. Dinosaur yang hidup sekira 150 juta tahun lalu merupakan jenis reptil yang memiliki susunan tulang sama dengan komodo, buaya, dan kadal pada masa sekarang.

**c. Seleksi alam**

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup secara alami sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup dengan menyesuaikan diri terhadap habitatnya. Seleksi alam dipengaruhi oleh hambatan geografis dan persaingan dengan makhluk hidup lain.

**d. Adaptasi lingkungan**

Makhluk hidup selalu berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup dengan karakteristik baru.

**e. Bencana alam**

Bencana alam seperti banjir, gunung meletus, gempa, tanah longsor, dan angin topan dapat memengaruhi kerusakan flora dan fauna. Flora dan fauna di kawasan yang mengalami bencana akan rusak dan membutuhkan waktu lama untuk regenerasi. Kerusakan flora dan fauna memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Dampak kerusakan flora dan fauna antara lain keseimbangan ekosistem terganggu, sumber daya alam menjadi langka, tingkat kesuburan tanah menurun, sering terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor, serta daur kehidupan putus.

**2. Upaya Konservasi Flora dan fauna**

Upaya konservasi perlu dilakukan agar kerusakan atau kepunahan flora dan fauna dapat dicegah. Kita dapat bertindak nyata dalam usaha konservasi flora dan fauna. Kita dapat membudidayakan suatu jenis tanaman langka dan unik seperti tanaman kantong semar pemakan serangga. Jenis tanaman ini sering ditemukan di hutan Kalimantan. Selain sebagai upaya pelestarian, pembudayaan kantong semar mendatangkan keuntungan karena bernilai

ekonomis. Upaya konservasi untuk mencegah kepunahan flora dan fauna dapat dilakukan dengan tindakan berikut :

a. Menetapkan suaka margasatwa

Suaka margasatwa merupakan kawasan yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa untuk melindungi hewan khas atau hewan yang hampir punah. Contoh suaka margasatwa adalah suaka margasatwa pulau komodo di Nusa Tenggara Timur untuk melindungi komodo, babi hutan, dan rusa.

b. Menetapkan cagar alam

Cagar alam adalah tempat yang dilindungi dari segi tanaman, binatang serta ekosistem yang berlangsung secara alami. Contoh cagar alam adalah cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara untuk melindungi pohon lebah dan bunga bangkai.

c. Menetapkan taman nasional

Taman nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli. Kawasan ini dikelola dengan zonasi untuk keperluan penelitian, pendidikan, menunjang budidaya dan pariwisata. Contoh taman nasional adalah Taman Nasional Lore di Sulawesi tengah.

d. Menetapkan Taman Wisata

Taman wisata merupakan kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam.

e. Menetapkan Taman Laut

Taman laut merupakan suatu laut yang dilindungi undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindunginya dengan bentuk cagar alam, suaka margasatwa, dan taman wisata. Contoh taman laut adalah Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara.

f. Menetapkan Cagar Biosfer

Cagar biosfer merupakan situs yang ditunjuk oleh berbagai negara melalui kerja sama program MAB-UNESCO (*Man and The Biosphere Programme-United Nations Education Social and Cultural Organization*) untuk mempromosikan konservasi keanekaragaman hayati dan pembangunan berkelanjutan berdasarkan berdasarkan upaya masyarakat lokal dan ilmu pengetahuan yang andal. Contoh cagar biosfer di Indonesia adalah Cagar Biosfer Pulau Siberut yang ditunjuk pada tahun 1981.

g. Membangun Pusat Rehabilitasi dan tempat Penangkaran Hewan

Upaya konservasi dilakukan dengan melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan misalnya membangun pusat rehabilitasi dan tempat penangkaran hewan. Contoh pusat rehabilitasi dan tempat penangkaran hewan antara lain pusat rehabilitasi orang utan di

Bohorok dan Tanjung Puting di Sumatera, daerah hutan Wanariset Samboja di Kutai, Kalimantan Timur dan pusat rehabilitasi babi rusa dan anoa di Sulawesi.

- h. Menetapkan jenis binatang tertentu untuk dilindungi  
Binatang yang dilindungi antara lain soa-soa (biawak), komodo, landak semut papua, kanguru pohon, bekantan, orang utan, kelinci liar, bajing terbang, bajing tanah, siamang, macan, kumbang, beruang madu.
- i. Melakukan pelestarian hutan  
Usaha pelestarian hutan antara lain mencegah pencurian kayu dan penebangan hutan secara liar (*illegal logging*) memperbaiki kondisi lingkungan hutan, menanam kembali pohon di hutan gundul, serta menebang pohon dengan sistem tebang pilih.
- j. Melakukan pelestarian ewan  
Usaha pelestarian hewan antara lain melindungi hewan dari perburuan liar, mengembalikan hewan ke habitat asli, dan mengawasi pengiriman hewan ke luar negeri.
- k. Melakukan pelestarian biota perairan  
Usaha pelestarian biota perairan dapat dilakukan dengan cara antara lain mencegah perusakan wilayah perairan, melarang penangkapan ikan dan biota lain dengan cara mematikan, seperti menggunakan bahan peledak, serta melindungi anak ikan dari gangguan dan penangkapan.

#### TT. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi   | Alokasi Waktu |
|------------|---|---------------|
| Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Melihat kesiapan peserta didik</li> <li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Mengulang materi sebelumnya</li> <li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li> <li>- Guru menjelaskan materi secara garis besar</li> </ul> | 10 menit      |
| Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi kelas dalam 6 kelompok</li> <li>- Guru memberitahukan untuk tiap kelompok mengkaji masalah kerusakan flora dan fauna kemudian diminta untuk memberikan solusi dari masalah tersebut.</li> </ul>   | 25 menit      |

|            |   |          |
|------------|---|----------|
|            | - Kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi ataupun mengajukan pertanyaan. |          |
| Konfirmasi | - Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi  | 10 menit |

### 3. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran bioma di dunia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

### 4. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|--------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                    |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                    |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                    |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

Klaten, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP. 19640117 198703200 8

NIM. 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan  |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 2 /1 (Satu)  |
| Mata Pelajaran    | : Geografi  |
| Kompetensi Dasar  | : Persebaran Flora dan Fauna  |
| Alokasi Waktu     | : 1 x 45 menit  |
| Indikator         | : 1. Menjelaskan angka kelahiran<br>2. Menjelaskan angka kematian<br>3. Menjelaskan migrasi |

#### **UU. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

32. Siswa menjelaskan angka kelahiran
33. Siswa menjelaskan angka kematian
34. Siswa mampu menjelaskan migrasi

#### **VV. Materi**

##### **Pertumbuhan penduduk**

Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk, kita harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penduduk yang meliputi angka kelahiran, kematian, dan migrasi.

##### **a. Angka Kelahiran**

Angka kelahiran disebut pula fertilitas, natalitas, atau birthrate yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Selanjutnya para ahli demografi mengelompokkan kelahiran menjadi kelahiran hidup dan kelahiran mati.

Kelahiran hidup adalah suatunkelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya dalam kandungan di mana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain : pernapasan, denyut jantung, denyut ari-ari atau gerakan otot. Kelahiran mati adalah seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Seorang mampu melahirkan pada usia subur atau usia melahirkan. Usia subur wanita antara 15-49 tahun. Namun, terdapat kemungkinan wanita melahirkan di bawah usia 15 tahun dan diatas 49 tahun. Kelahiran dipengaruhi oleh faktor pro dan anti kelahiran.

1.) Kawin usia muda

Dimana masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodh.

2.) Besarya angka kematian bayi

Karena banyaknya bayi meninggal mendorong orang tua mempunyai banyak anak.

3.) Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak karena :

- a.) Penerus keturunan
- b.) Sumber tenaga kerja
- c.) Pembawa rejeki
- d.) Tumpuan di hari tua, dan
- e.) Penentu status sosial org tua

Faktor penghambat tingkat kelahiran adalah kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berikut:

1.) Keluarga berencana (KB)

Kesadaran masyarakat membatasi jumlah anak semakin tinggi. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat mengikuti program Keluarga berencana.

2.) Undang-undang perkawinan

Undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974 menetapkan batas usia menikah bagi wanita minimal umur 16 tahun dan pria 19 tahun.

3.) Pnundaan usia kawin

Dengan alasan sekolah atau belim bekerja, para remaja menunda usia perkawinan.

4.) Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan anak hanya diberikan sampai anak yang ke-3

Dalam mempelajari tentang kelahiran, kita mengenal istilah anka kelahiran.

Angka kelahiran yaitu banyaknya bayi yang lahir hdup setiap seribu penduduk per tahun.

a.) Angka kelahiran kasaar atau *Crude Birth rate* (CBR)

$$\text{Rumus CBR} = \frac{B}{p} \times 1.000$$

CBR : angka kelahiran kasar

B : jumlah kelahiran selama 1 tahun

p : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

b.) Angka kelahiran khusus atau *Age Specific Fertility Rate* (ASFR)

$$\text{Rumus ASFR} = \frac{B}{P} \times 1.000$$

ASFR : angka kelahiran dari wanita umur

B : jumlah kelahiran dari wanita

P : jumlah penduduk wanita umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

b. Angka Kematian

Kematian disebut juga mortalitas. Kematian yaitu lenyapnya secara permanen tanda-tanda kehidupan manusia. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara, sebagai tanda negara tersebut, asih dalam kondisi kemiskinan dan minimnya sarana kesehatan.

Banyak sedikitnya kematian penduduk tidak terlepas dari pengaruh penunjang dan penghambat kematian. Faktor penunjang kematian antara lain :

- 1.) Kurangnya sarana dan prasarana kesehatan
- 2.) Rendahnya tingkat kesehatan rakyat
- 3.) Kurangnya gizi makanan penduduk
- 4.) Pencemaran lingkungan
- 5.) Kecelakaan lalu lintas
- 6.) Bunuh diri/pembunuhan
- 7.) Peperangan
- 8.) Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor penghambat kematian antara lain :

- 1.) Semakin sempurnanya fasilitas kesehatan
- 2.) Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
- 3.) Makanan cukup bergizi
- 4.) Keadaan negara yang damai
- 5.) Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri dan membunuh orang lain.

Dalam mempelajari kematian kita kenal istilah angka kematian atau tingkat kematian. Angka kematian atau tingkat kematian adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk per tahun.

Untuk mengetahui tingkat kematian penduduk suatu negara dapat dipergunakan beberapa ukuran, antara lain :

a.) Angka kematian kasar atau *Crude Death Rate* (CDR)

Angka kematian kasar CDR adalah banyaknya orang yang meninggal setiap 1.000 penduduk per tahun.

$$\text{CDR} = \frac{D \times 1.000}{P}$$

CDR : Crude Death Rate

D : jumlah kematian setahun

P : jumlah penduduk biasanya dihitung pada pertengahan tahun

Angka kematian kasar dapat digolongkan sebagai berikut :

Untuk negara berkembang :

- 1.) Tinggi, apabila CDR lebih besar dari 20 per 1.000 penduduk
- 2.) Sedang apabila CDR antara 10-20 per 1.000 penduduk
- 3.) Kecil apabila CDR di bawah 10 per 1.000 penduduk

Untuk negara maju

- 1.) Kecil (rendah) apabila CDR antara 9-13 per 1.000 penduduk
  - 2.) Sedang apabila CDR antara 14-18 per 1.000 penduduk
  - 3.) Tinggi apabila CDR lebih besar dari 18 per 1000 penduduk
- b.) Angka kematian khusus atau *Age Specific Date Rate* (ASDR)

Angka kematian khusus adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu per tahun.

$$\text{Rumus ASDR} = \frac{D \times 1.000}{P}$$

ASDR : angka kematian kelompok usia

D : jumlah kematian kelompok usia

P : jumlah penduduk umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

- c.) Angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR)

Angka kematian bayi adalah umlah bayi yang ati setiap 1.000 kelahiran per tahun.

$$\text{Rumus IMR} = \frac{D_o \times 1.000}{B}$$

IMR : angka kematian bayi

Do : jumlah kematian bayi umur kurang dari 1 tahun per tahun

B : jumlah kelahiran hidup per tahun

Penggolongan ukuran IMR adalah sebagai berikut :

- a.) Rendah apabila IMR kurang dari 35 per 1.000 jiwa

- b.) Sedang apabila IMR 35-75 per 1.000 jiwa
- c.) Tinggi apabila IMR 75-125 per 1.000 jiwa
- d.) Sangat tinggi apabila IMR di atas 125 per 1.000 jiwa

c. Migrasi

Migrasi ialah perpindahan penduduk yang dilakukan dari suatu daerah ke daerah lain.

Faktor-faktor yang menyebabkan migrasi penduduk ialah :

- 1.) Keadaan ekonomi
- 2.) Keadaan sosial budaya
- 3.) Keadaan politik
- 4.) Keagamaan
- 5.) Kepadatan penduduk
- 6.) Keadaan geografis yang lain.

Migrasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu Internal Migration atau perpindahan penduduk dalam wilayah suatu negara dan External migration atau perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara.

1.) Internal Migration atau migrasi dalam negeri

Migrasi dalam negeri atau Internal Migration meliputi beberapa hal berikut :

- a.) Transmigrasi
- b.) Urbanisasi
- 2.) External Migration atau Migrasi Antar negara

Migrasi antara negara dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a.) Imigrasi yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Malaysia ke Indonesia
- b.) Emigrasi yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Indonesia ke Amerika Serikat
- c.) Remigrasi yaitu pulanginya penduduk ke negara sendiri, misalnya pelajar Indonesia di Mesir pulang ke Indonesia karena belajarnya telah selesai.

Berdasarkan uraian diatas maka pertumbuhan penduduk digolongkan menjadi dua yaitu pertumbuhan penduduk alami (natural population increase) dan pertumbuhan penduduk total.

- 1.) Pertumbuhan penduduk alami atau natural population increase adalah pertumbuhan penduduk dengan mempertimbangkan faktor kelahiran dan kematian saja.

Rumus  $T = L - M$

T : angka pertumbuhan penduduk

L : jumlah kelahiran

M : jumlah kematian

Pertumbuhan penduduk alami yang dinyatakan dalam presentase digolongkan menjadi tiga yaitu :

- Rendah apabila T kurang dari 1%
- Sedang apabila T antara 1-2 %
- Tinggi apabila T diatas 2%

**WW. Metode Pembelajaran : Ceramah**

**XX. Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan</b>                       | <b>Deskripsi</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|---------------------------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan                           | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Mengulang materi sebelumnya</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li></ul> | 10 menit             |
| Inti<br>a. Eksplorasi<br>b. Elaborasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi pertumbuhan penduduk</li><li>- Guru berinteraksi dengan siswa</li><li>- Guru membagikan Lembar Kerja</li></ul>   | 25 menit             |
| Konfirmasi                            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li></ul>   | 10 menit             |

**YY. Alat dan Sumber Belajar**

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira hal 4-5
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.

- Peta wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

**ZZ. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penilaian keaktifan siswa di kelas dalam diskusi kelompok.

Rubrik Penilaian Diskusi

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|--------------------|
|   |                  |                   |  |                    |
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                    |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                    |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                    |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

Nomor :

Kode : A

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

1. Berdasarkan sensus 2010 di Jabar terdapat jumlah penduduk 25 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CBR Jabar?
2. Jumlah penduduk wanita usia 20-30 tahun di daerah M 10.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 20-30 tahun 500 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 20-30 tahun adalah?
3. Berdasarkan sensus 2010 di Jateng terdapat jumlah penduduk 20 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CDR Jateng?
4. Jumlah penduduk usia 65-74 tahun pada pertengahan tahun 2005 adalah 20.000 jiwa. Jumlah kematoan penduduk usia 65-74 tahun adalah 900 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 65-74 ?
5. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 5.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 450 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

Nomor :

Kode : B

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

1. Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di Kecamatan X sebanyak 20.000 jiwa dan jumlah bayi yang lahir tercatat 900 anak. Berapa angka kelahiran kasarnya?
2. Jumlah penduduk wanita usia 25-30 tahun di daerah G 15.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 25-30 tahun 300 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 25-30 tahun adalah?
3. Berdasarkan sensus 2010 di Papua terdapat jumlah penduduk 10 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 200.000 jiwa. Berapakah CDR Papua?
4. Jumlah penduduk usia 50-60 tahun pada pertengahan tahun 2010 adalah 18.000 jiwa. Jumlah kematian penduduk usia 50-60 tahun adalah 500 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 50-60 ?
5. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 7.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 500 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?

Klaten, 26 Agustus 2016

Guru Mapel

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP 196401171987032008

NIM 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan   |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 1 /1 (Satu)   |
| Mata Pelajaran    | : Geografi   |
| Kompetensi Dasar  | : Antroposfer  |
| Alokasi Waktu     | : 3 x 45 menit   |
| Indikator         | : 1. Menjelaskan angka kelahiran dan kematian<br>2. Menjelaskan migrasi<br>3. Menjelaskan pertumbuhan penduduk<br>4. Menjelaskan proyeksi penduduk |

#### **AAA. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

35. Siswa menjelaskan angka kelahiran dan angka kematian
36. Siswa menjelaskan migrasi masuk, migrasi keluar dan migrasi netto
37. Siswa mampu menjelaskan pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan total
38. Siswa mampu menjelaskan proyeksi penduduk

#### **BBB. Materi**

##### **Pertumbuhan penduduk**

Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk, kita harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penduduk yang meliputi angka kelahiran, kematian, dan migrasi.

##### **d. Angka Kelahiran**

Angka kelahiran disebut pula fertilitas, natalitas, atau birthrate yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Selanjutnya para ahli demografi mengelompokkan kelahiran menjadi kelahiran hidup dan kelahiran mati.

Kelahiran hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya dalam kandungan di mana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain : pernapasan, denyut jantung,

denyut ari-ari atau gerakan otot. Kelahiran mati adalah seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Seorang mampu melahirkan pada usia subur atau usia melahirkan. Usia subur wanita antara 15-49 tahun. Namun, terdapat kemungkinan wanita melahirkan di bawah usia 15 tahun dan diatas 49 tahun. Kelahiran dipengaruhi oleh faktor pro dan anti kelahiran.

4.) Kawin usia muda

Dimana masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodh.

5.) Besarnya angka kematian bayi

Karena banyaknya bayi meninggal mendorong orang tua mempunyai banyak anak.

6.) Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak karena :

f.) Penerus keturunan

g.) Sumber tenaga kerja

h.) Pembawa rejeki

i.) Tumpuan di hari tua, dan

j.) Penentu status sosial orang tua

Faktor penghambat tingkat kelahiran adalah kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berikut:

5.) Keluarga berencana (KB)

Kesadaran masyarakat membatasi jumlah anak semakin tinggi. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat mengikuti program Keluarga berencana.

6.) Undang-undang perkawinan

Undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974 menetapkan batas usia menikah bagi wanita minimal umur 16 tahun dan pria 19 tahun.

7.) Penundaan usia kawin

Dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja menunda usia perkawinan.

8.) Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan anak hanya diberikan sampai anak yang ke-3

Dalam mempelajari tentang kelahiran, kita mengenal istilah angka kelahiran.

Angka kelahiran yaitu banyaknya bayi yang lahir hidup setiap seribu penduduk per tahun.

c.) Angka kelahiran kasar atau *Crude Birth rate* (CBR)

$$\text{Rumus CBR} = \frac{B}{P} \times 1.000$$

CBR : angka kelahiran kasar  
B : jumlah kelahiran selama 1 tahun  
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

d.) Angka kelahiran khusus atau *Age Specific Fertility Rate* (ASFR)

$$\text{Rumus ASFR} = \frac{B}{P} \times 1.000$$

ASFR : angka kelahiran dari wanita umur  
B : jumlah kelahiran dari wanita  
P : jumlah penduduk wanita umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

e. Angka Kematian

Kematian disebut juga mortalitas. Kematian yaitu lenyapnya secara permanen tanda-tanda kehidupan manusia. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara, sebagai tanda negara tersebut, masih dalam kondisi kemiskinan dan minimnya sarana kesehatan.

Banyak sedikitnya kematian penduduk tidak terlepas dari pengaruh penunjang dan penghambat kematian. Faktor penunjang kematian antara lain :

- 9.) Kurangnya sarana dan prasarana kesehatan
- 10.) Rendahnya tingkat kesehatan rakyat
- 11.) Kurangnya gizi makanan penduduk
- 12.) Pencemaran lingkungan
- 13.) Kecelakaan lalu lintas
- 14.) Bunuh diri/pembunuhan
- 15.) Peperangan
- 16.) Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor penghambat kematian antara lain :

- 6.) Semakin sempurnanya fasilitas kesehatan
- 7.) Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
- 8.) Makanan cukup bergizi
- 9.) Keadaan negara yang damai
- 10.) Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri dan membunuh orang lain.

Dalam mempelajari kematian kita kenal istilah angka kematian atau tingkat kematian. Angka kematian atau tingkat kematian adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk per tahun.

Untuk mengetahui tingkat kematian penduduk suatu negara dapat dipergunakan beberapa ukuran, antara lain :

d.) Angka kematian kasar atau *Crude Death Rate* (CDR)

Angka kematian kasar CDR adalah banyaknya orang yang meninggal setiap 1.000 penduduk per tahun.

$$\text{CDR} = \frac{D \times 1.000}{P}$$

CDR : Crude Death Rate

D : jumlah kematian setahun

P : jumlah penduduk biasanya dihitung pada pertengahan tahun

Angka kematian kasar dapat digolongkan sebagai berikut :

Untuk negara berkembang :

- 4.) Tinggi, apabila CDR lebih besar dari 20 per 1.000 penduduk
- 5.) Sedang apabila CDR antara 10-20 per 1.000 penduduk
- 6.) Kecil apabila CDR di bawah 10 per 1.000 penduduk

Untuk negara maju

- 4.) Kecil (rendah) apabila CDR antara 9-13 per 1.000 penduduk
  - 5.) Sedang apabila CDR antara 14-18 per 1.000 penduduk
  - 6.) Tinggi apabila CDR lebih besar dari 18 per 1000 penduduk
- e.) Angka kematian khusus atau *Age Specific Date Rate* (ASDR)

Angka kematian khusus adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu pertahun.

$$\text{Rumus ASDR} = \frac{D \times 1.000}{P}$$

ASDR : angka kematian kelompok usia

D : jumlah kematian kelompok usia

P : jumlah penduduk umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

f.) Angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR)

Angka kematian bayi adalah umlah bayi yang ati setiap 1.000 kelahiran per tahun.

$$\text{Rumus IMR} = \frac{D_o \times 1.000}{B}$$

IMR : angka kematian bayi

D<sub>o</sub> : jumlah kematian bayi umur kurang dari 1 tahun per tahun

B : jumlah kelahiran hidup per tahun

Penggolongan ukuran IMR adalah sebagai berikut :

- e.) Rendah apabila IMR kurang dari 35 per 1.000 jiwa
- f.) Sedang apabila IMR 35-75 per 1.000 jiwa
- g.) Tinggi apabila IMR 75-125 per 1.000 jiwa
- h.) Sangat tinggi apabila IMR di atas 125 per 1.000 jiwa

f. Migrasi

Migrasi ialah perpindahan penduduk yang dilakukan dari suatu daerah ke daerah lain.

Faktor-faktor yang menyebabkan migrasi penduduk ialah :

- 7.) Keadaan ekonomi
- 8.) Keadaan sosial budaya
- 9.) Keadaan politik
- 10.)Keagamaan
- 11.)Kepadatan penduduk
- 12.)Keadaan geografis yang lain.

Migrasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu Internal Migration atau perpindahan penduduk dalam wilayah suatu negara dan External migration atau perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara.

3.) Internal Migration atau migrasi dalam negeri

Migrasi dalam negeri atau Internal Migration meliputi beberapa hal berikut :

- c.) Transmigrasi
- d.) Urbanisasi

4.) External Migration atau Migrasi Antar negara

Migrasi antara negara dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- d.) Imigrasi yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Malaysia ke Indonesia
- e.) Emigrasi yaitu keluarga penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Indonesia ke Amerika Serikat
- f.) Remigrasi yaitu pulang penduduk ke negara sendiri, misalnya pelajar Indonesia di Mesir pulang ke Indonesia karena belajarnya telah selesai.

Berdasarkan uraian di atas maka pertumbuhan penduduk digolongkan menjadi dua yaitu pertumbuhan penduduk alami (natural population increase) dan pertumbuhan penduduk total.

2.) Pertumbuhan penduduk alami atau natural population increase adalah pertumbuhan penduduk dengan mempertimbangkan faktor kelahiran dan kematian saja.

Rumus  $T = L - M$

T : angka pertumbuhan penduduk

L : jumlah kelahiran

M : jumlah kematian

Pertumbuhan penduduk alami yang dinyatakan dalam presentase digolongkan menjadi tiga yaitu :

- Rendah apabila T kurang dari 1%
- Sedang apabila T antara 1-2 %
- Tinggi apabila T diatas 2%

1.) Migrasi masuk

Angka migrasi masuk menunjukkan jumlah pendatang tiap 1.000 penduduk di tempat tujuan selama satu tahun. Rumus untuk menghitung angka migrasi masuk:

$$M_i = \frac{I}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

$M_i$  : migrasi masuk

I : Imigran

P : jumlah penduduk

2.) Migrasi keluar

Angka migrasi keluar menunjukkan jumlah penduduk yang keluar dari tempat tinggal tiap 1.000 penduduk selama satu tahun. Rumus untuk menghitung angka migrasi keluar :

$$M_o = \frac{O}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

$M_o$  : migrasi keluar

O : emigran

P : jumlah penduduk

3.) Migrasi netto

Angka migrasi netto menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar tiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Rumus untuk menghitung migrasi netto :

$$M_n = \frac{M_i - M_o}{P} \times 1.000$$

g. Proyeksi penduduk

Proyeksi penduduk menunjukkan jumlah penduduk pada masa akan datang. Perhitungan proyeksi penduduk didasarkan pada angka pertumbuhan penduduk tiap tahun di suatu daerah. Pada perencanaan pembangunan yang berhubungan dengan kesejahteraan rakyat sering dibutuhkan data jumlah penduduk pada masa datang. Oleh karena itu, data proyeksi penduduk perlu dibuat. Proyeksi penduduk dapat ditentukan menggunakan rumus berikut :

#### 1.) Rumus Aritmatika

Perhitungan jumlah penduduk dengan rumus ini menganggap pertumbuhan penduduk setiap tahun adalah sama. Rumus sebagai berikut :

$$P_n = P_0(1+r.n)$$

Keterangan :

$P_n$  : jumlah penduduk setelah n tahun ke depan

$P_0$  : jumlah penduduk pada tahun awal

$r$  : angka pertumbuhan penduduk

$n$  : jangka waktu dalam tahun

#### 2.) Rumus Geometrik

Perhitungan jumlah penduduk dengan rumus ini menggunakan dasar bunga majemuk pertumbuhan penduduk.

$$P_n = p_0(1+r)^n$$

$P_n$  : jumlah penduduk setelah n tahun ke depan

$P_0$  : jumlah penduduk pada tahun awal

$r$  : angka pertumbuhan penduduk

$n$  : jumlah waktu dalam tahun

#### 3.) Rumus Eksponensial

Perhitungan jumlah penduduk dengan rumus ini menganggap bahwa terjadi pertumbuhan penduduk konstan dan kontinu setiap hari

$$P_n = P_0 \cdot E^{r \cdot n}$$

Keterangan :

$P_n$  : jumlah penduduk setelah n tahun ke depan

$P_0$  : jumlah penduduk pada tahun awal

$r$  : angka pertumbuhan penduduk

$n$  : jangka waktu dalam tahun

$e$  : bilangan eksponensial = 2,7182818

**CCC. Metode Pembelajaran :** Ceramah

**DDD. Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan</b>                       | <b>Deskripsi</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|---------------------------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan                           | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Perkenalan guru dengan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Mengulang materi sebelumnya</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li></ul> | 15 menit             |
| Inti<br>a. Eksplorasi<br>b. Elaborasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi pertumbuhan penduduk</li><li>- Guru berinteraksi dengan siswa</li><li>- Guru membagikan Lembar Kerja</li></ul>   | 85 menit             |
| Penutup<br>Konfirmasi                 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li></ul>   | 15 menit             |

**EEE. Alat dan Sumber Belajar**

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira hal 4-5
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

**FFF. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penilaian keaktifan siswa

| <b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>                     | <b>Nilai kualitatif</b> | <b>Nilai kuantitatif</b> |  | <b>Deskripsi (Alasan)</b> |
|---|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                         |                          |  |                           |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                         |                          |  |                           |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                         |                          |  |                           |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                         |                          |  |                           |
| <b>Komentar</b>                                     |                         |                          |  |                           |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas/No :

Kode : A

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

6. Hitunglah dengan rumus!
  - a. Berdasarkan sensus 2010 di Jabar terdapat jumlah penduduk 25 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CBR Jabar?
  - b. Jumlah penduduk wanita usia 20-30 tahun di daerah M 10.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 20-30 tahun 500 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 20-30 tahun adalah?
7. Berdasarkan sensus 2010 di Jateng terdapat jumlah penduduk 20 juta jiwa dan banyaknya kematian dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CDR Jateng?
8. Jumlah penduduk usia 65-74 tahun pada pertengahan tahun 2005 adalah 20.000 jiwa. Jumlah kematian penduduk usia 65-74 tahun adalah 900 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 65-74 ?
9. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 5.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 450 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?
10. Jumlah penduduk Sumatera Barat 23 juta jiwa, besar imigran 5.000 jiwa. Maka berapakah besar migrasi masuk di Sumatera Barat?
11. Berdasarkan sensus penduduk 2010 jumlah penduduk Kalimantan Selatan 15 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang keluar 6.000 jiwa. Berapakah besar migrasi keluar di Kalimantan Selatan?
12. Berdasarkan soal no 6 dan 7 maka berapakah jumlah migrasi netto bila jumlah penduduk diketahui 34 juta jiwa?
13. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2005 jumlah penduduk 147 juta jiwa, diketahui CBR 34 dan CDR 12. Berapa besar pertumbuhan penduduk alami?
14. Pada tahun 2013 di Desa Andong terjadi kelahiran sebanyak 20 bayi per 1.000 penduduk dan kematian sebanyak 9 jiwa per 1.000 penduduk. Jumlah imigran di Desa tersebut sebesar 2 jiwa per 1.000 penduduk dan jumlah emigran sebesar 8 jiwa per 1.000 penduduk. Tentuan pertumbuhan penduduk total!
15. Hitunglah proyeksi penduduk!

- a. Pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk 50.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapa jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2018? (Dengan Rumus Aritmatika)
- b. Pada tahun 2010 Kota Tanjung Pinang memiliki jumlah penduduk 100.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapakah jumlah penduduk Kota Tanjung Pinang sepuluh tahun yang akan datang? (Dengan Rumus Geometrik)
- c. Jumlah penduduk pada tahun 2013 Kota Semarang 20.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut sebanyak 2% per tahun. Berapakah jumlah penduduk kota tersebut enam tahun kemudian? (Dengan Rumus Eksponensial)

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas/No :

Kode : B

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

6. Hitunglah dengan rumus!
  - a. Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di Kecamatan X sebanyak 20.000 jiwa dan jumlah bayi yang lahir tercatat 900 anak. Berapa angka kelahiran kasarnya?
  - b. Jumlah penduduk wanita usia 25-30 tahun di daerah G 15.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 25-30 tahun 300 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 25-30 tahun adalah?
7. Berdasarkan sensus 2010 di Papua terdapat jumlah penduduk 10 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 200.000 jiwa. Berapakah CDR Papua?
8. Jumlah penduduk usia 50-60 tahun pada pertengahan tahun 2010 adalah 18.000 jiwa. Jumlah kematian penduduk usia 50-60 tahun adalah 500 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 50-60 ?
9. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 7.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 500 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?
10. Jumlah penduduk di Kepulauan riau sebesar 42 juta jiwa, banyaknya penduduk yang masuk di Kepulauan Riau sebanyak 10.000 jiwa. Maka berapakah besar migrasi masuk di Kepulauan Riau?
11. Jumlah penduduk di Sumatera Barat sebesar 25 juta jiwa, banyaknya penduduk yang keluar sebesar 5.000 jiwa. Berapakah jumlah migrasi keluar di Sumatera Barat?
12. Berdasarkan no 6 dan 7 berapakah besar migrasi netto jika jumlah penduduk di daerah tersebut sebesar 30 juta jiwa?
13. Berdasarkan sensus tahun 2010, Jawa Barat mempunyai angka kematian sebesar 5 jiwa, dan kelahiran 10 jiwa. Jika jumlah penduduk 80 juta jiwa berapakah besar pertumbuhan penduduk alami?
14. Pada tahun 2013 di Desa Pakel terjadi kelahiran sebanyak 15 bayi per 1.000 penduduk dan kematian sebanyak 6 jiwa per 1.000 penduduk. Jumlah imigran di Desa tersebut sebesar 5 jiwa per

1.000 penduduk dan jumlah emigran sebesar 8 jiwa per 1.000 penduduk. Tentukan pertumbuhan penduduk total!

15. Hitunglah proyeksi penduduk!

- a. Pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk 50.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapa jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2018? (Dengan Rumus Aritmatika)
- b. Pada tahun 2010 Kota Tanjung Pinang memiliki jumlah penduduk 100.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapakah jumlah penduduk Kota Tanjung Pinang sepuluh tahun yang akan datang? (Dengan Rumus Geometrik)
- c. Jumlah penduduk pada tahun 2013 Kota Semarang 20.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut sebanyak 2% per tahun. Berapakah jumlah penduduk kota tersebut enam tahun kemudian? (Dengan Rumus Eksponensial)

Klaten, 30 Agustus 2016

Guru Mapel

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP 196401171987032008

NIM 13405241012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan  |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 2 /1 (Satu)  |
| Mata Pelajaran    | : Geografi  |
| Kompetensi Dasar  | : Antroposfer   |
| Alokasi Waktu     | : 1 x 45 menit  |
| Indikator         | : 1. Menjelaskan pengertian antroposfer<br>2. Menjelaskan dan mereview materi antroposfer |

#### **GGG. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

39. Siswa menjelaskan pengertian antroposfer
40. Siswa menjelaskan macam-macam pengumpulan data kependudukan
41. Siswa mampu menjelaskan pengertian komposisi penduduk, serta komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
42. Siswa mampu menghitung angka beban ketergantungan dan sex ratio
43. Siswa dapat menjelaskan perbedaan piramida penduduk
44. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
45. Siswa dapat menjelaskan faktor penghambat dan pendorong kelahiran
46. Siswa dapat menghitung angka kelahiran kasar dan kelahiran khusus
47. Siswa dapat menjelaskan faktor pendorong dan penghambat kematian
48. Siswa dapat menghitung angka kematian kasar dan khusus
49. Siswa dapat menjelaskan macam-macam migrasi
50. Siswa dapat menghitung angka migrasi masuk, keluar dan netto
51. Siswa dapat menghitung angka pertumbuhan penduduk alami dan buatan
52. Siswa dapat menghitung angka proyeksi penduduk

## HHH. Materi

### Ruang Lingkup Antroposfer

#### 1. Pengertian Antroposfer

Secara etimologi istilah Atmosfer berasal dari kata *antrophos* dan *sphere*. *Antrophos* berarti manusia dan *sphere* yang berarti lapisan. Antroposfer dapat diartikan sebagai lapisan kehidupan manusia yang ada di permukaan bumi dengan segala aktivitasnya. Antroposfer merupakan salah satu kajian Geografi. Gejala antroposfer yang dipelajari dalam geografi mencakup aktivitas manusia, pergerakan, dan perkembangan manusia dalam kaitannya dengan ruang.

#### 2. Pengumpulan data kependudukan

Potensi sumber daya manusia berupa kuantitas dan kualitas penduduk. Unsur-unsur kuantitas penduduk antara lain jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, fertilitas, mortalitas, dan komposisi penduduk. Adapun kualitas penduduk terdiri atas tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan. Pemerintah dapat menganalisis kondisi kependudukan di wilayahnya dengan melihat aspek-aspek kuantitas dan kualitas penduduk. Tingkat akurasi data yang diperoleh sangat memengaruhi hasil analisis dan prediksi kondisi dan memublikasikan data kependudukan adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

Data kependudukan dapat diperoleh dengan beberapa cara, yaitu melalui sensus penduduk, survei penduduk, dan registrasi penduduk.

##### a. Sensus penduduk

Sensus penduduk merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kependudukan secara menyeluruh di suatu daerah pada waktu tertentu. Berdasarkan tempat tinggal, sensus penduduk dibedakan sebagai berikut :

- 1.) Sensus *de jure*, yaitu pencatatan penduduk berdasarkan tempat tinggal penduduk secara resmi.
- 2.) Sensus *de facto*, yaitu pencatatan penduduk berdasarkan tempat tinggal mereka saat dilakukan kegiatan sensus.

Berdasarkan metode yang digunakan sensus penduduk dibedakan sebagai berikut :

- 1.) Metode *canvasser* yaitu sensus penduduk yang semua daftar pertanyaannya diisi petugas sensus setelah mendapatkan jawaban dari setiap responden.
- 2.) Metode *house holder* yaitu sensus penduduk yang semua daftar pertanyaannya diisi sendiri oleh setiap responden.

##### b. Survei Penduduk

Survei penduduk merupakan cara memperoleh data kependudukan dengan tidak menghitung seluruh responden yang ada di suatu negara, tetapi dengan cara pengambilan sampel. Daerah yang dijadikan sampel adalah daerah yang bisa mewakili karakteristik negara tersebut. Kelemahan survei penduduk terletak pada perolehan data yang tidak akurat apabila terjadi kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*). Contoh survei penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah survei penduduk atarsensus (SUPAS) survei sosial dan ekonomi nasional (SUSENAS).

c. Registrasi penduduk

Registrasi penduduk merupakan pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus mengenai kejadian penting yang dialami penduduk berupa kelahiran, kematian, dan migrasi. Melalui registrasi penduduk dapat diketahui data jumlah penduduk suatu wilayah. Registrasi dilakukan pada tingkat administrasi desa. Setiap anggota keluarga yang melakukan migrasi, ada anggota keluarga meninggal, atau ada pihak keluarga yang melahirkan wajib melaporkan atau melakukan registrasi penduduk di kantor lurah atau kepala desa.

3. Pertumbuhan penduduk

Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk, kita harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penduduk yang meliputi angka kelahiran, kematian, dan migrasi.

h. Angka Kelahiran

Angka kelahiran disebut pula fertilitas, natalitas, atau birthrate yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Selanjutnya para ahli demografi mengelompokkan kelahiran menjadi kelahiran hidup dan kelahiran mati.

Kelahiran hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya dalam kandungan di mana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan antara lain : pernapasan, denyut jantung, denyut ari-ari atau gerakan otot. Kelahiran mati adalah seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Seorang mampu melahirkan pada usia subur atau usia melahirkan. Usia subur wanita antara 15-49 tahun. Namun, terdapat kemungkinan wanita melahirkan di bawah usia 15 tahun dan diatas 49 tahun. Kelahiran dipengaruhi oleh faktor pro dan anti kelahiran.

7.) Kawin usia muda

Dimana masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodoh.

8.) Besarnya angka kematian bayi

Karena banyaknya bayi meninggal mendorong orang tua mempunyai banyak anak.

9.) Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak karena :

- k.) Penerus keturunan
- l.) Sumber tenaga kerja
- m.) Pembawa rejeki
- n.) Tumpuan di hari tua, dan
- o.) Penentu status sosial orang tua

Faktor penghambat tingkat kelahiran adalah kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berikut:

9.) Keluarga berencana (KB)

Kesadaran masyarakat membatasi jumlah anak semakin tinggi. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat mengikuti program Keluarga berencana.

10.) Undang-undang perkawinan

Undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974 menetapkan batas usia menikah bagi wanita minimal umur 16 tahun dan pria 19 tahun.

11.) Penundaan usia kawin

Dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja menunda usia perkawinan.

12.) Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan anak hanya diberikan sampai anak yang ke-3

Dalam mempelajari tentang kelahiran, kita mengenal istilah angka kelahiran.

Angka kelahiran yaitu banyaknya bayi yang lahir hidup setiap seribu penduduk per tahun.

e.) Angka kelahiran kasar atau *Crude Birth rate (CBR)*

$$\text{Rumus CBR} = \frac{B}{p} \times 1.000$$

CBR : angka kelahiran kasar

B : jumlah kelahiran selama 1 tahun

p : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

f.) Angka kelahiran khusus atau *Age Specific Fertility Rate (ASFR)*

$$\text{Rumus ASFR} = \frac{B}{P} \times 1.000$$

ASFR : angka kelahiran dari wanita umur

B : jumlah kelahiran dari wanita

P : jumlah penduduk wanita umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

i. Angka Kematian

Kematian disebut juga mortalitas. Kematian yaitu lenyapnya secara permanen tanda-tanda kehidupan manusia. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara, sebagai tanda negara tersebut, asih dalam kondisi kemiskinan dan minimnya sarana kesehatan.

Banyak sedikitnya kematian penduduk tidak terlepas dari pengaruh penunjang dan penghambat kematian. Faktor penunjang kematian antara lain :

17.) Kurangnya sarana dan prasarana kesehatan

18.) Rendahnya tingkat kesehatan rakyat

19.) Kurangnya gizi makanan penduduk

20.) Pencemaran lingkungan

21.) Kecelakaan lalu lintas

22.) Bunur diri/pembunuhan

23.) Peperangan

24.) Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor penghambat kematian anatara lain :

11.) Semakin sempurnanya fasilitas kesehatan

12.) Tingginya tingkat kesehatan masyarakat

13.) Makanan cukup bergizi

14.) Keadaan negara yang damai

15.) Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri dan membunuh orang lain.

Dalam mempelajari kematian kita kenal istilah angka kematian atau tingkat kematian.

Angka kematian atau tingkat kematian adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk per tahun.

Untuk mengetahui tingkat kematian penduduk suatu negara dapat dipergunakan beberapa ukuran, antara lain :

g.) Angka kematian kasar atau *Crude Death Rate* (CDR)

Angka kematian kasar CDR adalah banyaknya orang yang meninggal setiap 1.000 penduduk per tahun.

$$\text{CDR} = \frac{D \times 1.000}{P}$$

CDR : Crude Death Rate

D : jumlah kematian setahun

P : jumlah penduduk biasanya dihitung pada pertengahan tahun

Angka kematian kasar dapat digolongkan sebagai berikut :

Untuk negara berkembang :

- 7.) Tinggi, apabila CDR lebih besar dari 20 per 1.000 penduduk
- 8.) Sedang apabila CDR antara 10-20 per 1.000 penduduk
- 9.) Kecil apabila CDR di bawah 10 per 1.000 penduduk

Untuk negara maju

- 7.) Kecil (rendah) apabila CDR antara 9-13 per 1.000 penduduk
  - 8.) Sedang apabila CDR antara 14-18 per 1.000 penduduk
  - 9.) Tinggi apabila CDR lebih besar dari 18 per 1000 penduduk
- h.) Angka kematian khusus atau *Age Specific Date Rate* (ASDR)  
Angka kematian khusus adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu pertahun.

$$\text{Rumus ASDR} = \frac{D}{P} \times 1.000$$

ASDR : angka kematian kelompok usia

D : jumlah kematian kelompok usia

P : jumlah penduduk umur yang diperhitungkan pada pertengahan tahun

- i.) Angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR)

Angka kematian bayi adalah umlah bayi yang ati setiap 1.000 kelahiran per tahun.

$$\text{Rumus IMR} = \frac{D_o}{B} \times 1.000$$

IMR : angka kematian bayi

D<sub>o</sub> : jumlah kematian bayi umur kurang dari 1 tahun per tahun

B : jumlah kelahiran hidup per tahun

Penggolongan ukuran IMR adalah sebagai berikut :

- i.) Rendah apabila IMR kurang dari 35 per 1.000 jiwa
- j.) Sedang apabila IMR 35-75 per 1.000 jiwa
- k.) Tinggi apabila IMR 75-125 per 1.000 jiwa
- l.) Sangat tinggi apabila IMR di atas 125 per 1.000 jiwa

#### d. Migrasi

Migrasi ialah perpindahan penduduk yang dilakukan dari suatu daerah ke daerah lain.

Fakotr-faktor yang menyebabkan migrasi penduduk ialah :

13.)Keadaan ekonomi

14.)Keadaan sosial budaya

- 15.)Keadaan politik
- 16.)Keagamaan
- 17.)Kepadatan penduduk
- 18.)Keadaan geografis yang lain.

Migrasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu Internal Migration atau perpindahan penduduk dalam wilayah suatu negara dan External migration atau perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara.

5.) Internal Migration atau migrasi dalam negeri

Migrasi dalam negeri atau Internal Migration meliputi beberapa hal berikut :

- e.) Transmigrasi
- f.) Urbanisasi

6.) External Migration atau Migrasi Antar negara

Migrasi antara negara dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- g.) Imigrasi yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Malaysia ke Indonesia
- h.) Emigrasi yaitu keluarga penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya dari Indonesia ke Amerika Serikat
- i.) Remigrasi yaitu pulang penduduk ke negara sendiri, misalnya pelajar Indonesia di Mesir pulang ke Indonesia karena belajarnya telah selesai.

Berdasarkan uraian di atas maka pertumbuhan penduduk digolongkan menjadi dua yaitu pertumbuhan penduduk alami (natural population increase) dan pertumbuhan penduduk total.

3.) Pertumbuhan penduduk alami atau natural population increase adalah pertumbuhan penduduk dengan mempertimbangkan faktor kelahiran dan kematian saja.

Rumus  $T = L - M$

T : angka pertumbuhan penduduk

L : jumlah kelahiran

M : jumlah kematian

Pertumbuhan penduduk alami yang dinyatakan dalam presentase digolongkan menjadi tiga yaitu :

- Rendah apabila T kurang dari 1%
- Sedang apabila T antara 1-2 %
- Tinggi apabila T diatas 2%

### III. Metode Pembelajaran : diskusi dan permainan snow ball

#### JJJ. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan   | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|--|--|---------------|
| Pendahuluan  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Melihat kesiapan peserta didik</li><li>- Mengabsen peserta didik</li><li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li><li>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li></ul>  | 10 menit      |
| Inti<br>a. Eksplorasi<br><br>b. Elaborasi<br><br>c. Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan waktu untuk mempelajari pelajaran yang sudah lalu tentang antroposfer</li><li>- Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok</li><li>- Guru memberikan soal dan siswa di suruh untuk menjawab</li><li>- Guru membenarkan dan mengoreksi jawaban dari siswa</li></ul> | 25 menit      |
| Penutup  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li><li>- Menyampaikan materi minggu yang akan datang</li></ul>   | 10 menit      |

#### KKK. Alat dan Sumber Belajar

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Purnamasari, Indah. 2014. *Geografi Penataan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Intan Pariwara
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Peta wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Proyektor
- Video persebaran flora dan fauna

### LLL. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian keaktifan siswa

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |  | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--|--------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |  |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |  |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |  |                    |
| <b>Nilai rata-rata</b>                              |                  |                   |  |                    |
| <b>Komentar</b>                                     |                  |                   |  |                    |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

- Butir soal penilaian

1. Jelaskan pengertian antroposfer secara etimologi!
2. Sebutkan 3 cara pengumpulan data kependudukan!
3. Jelaskan perbedaan antara sensus de facto dan de jure!
4. Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk!
5. Komposisi penduduk menurut umur dibedakan menjadi berapa? Sebutkan!
6. Hitunglah angka beban ketergantungan dari soal berikut ini!  
Diketahui data kependudukan di suatu daerah penduduk umur 0-14 23.000 jiwa, umur 15-64 20.000 jiwa, dan penduduk umur >64 th 1/200 jiwa. Berapa angka beban ketergantungan?
7. Hitunglah sex ratio!  
Suatu daerah memiliki jumlah penduduk 15.500 jiwa/ jumlah penduduk laki-laki di daerah tersebut adalah 7/500 jiwa dan jumlah penduduk wanita ada 8.000 jiwa/ berapa besar sex ratio?

Klaten, 2 September 2016

Guru Mapel

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP 196401171987032008

NIM 13405241012

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 1 Jogonalan  |
| Kelas/Semester    | : XI IPS 1 /1 (Satu)  |
| Mata Pelajaran    | : Geografi  |
| Kompetensi Dasar  | : Antroposfer   |
| Alokasi Waktu     | : 3 x 45 menit  |
| Indikator         | : 1. Menjelaskan pengertian jumlah penduduk<br>2. Menjelaskan pengertian kepadatan penduduk<br>3. Menghitung kepadatan penduduk tiap provinsi |

#### **MMM. Tujuan Pembelajaran**

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

53. Siswa menjelaskan pengertian jumlah penduduk
54. Siswa menjelaskan pengertian kepadatan penduduk
55. Siswa mampu menghitung kepadatan penduduk tiap provinsi

#### **NNN. Materi**

##### **Kepadatan Penduduk**

Untuk menggambarkan komposisi penduduk di Indonesia, para ahli demografi atau ahli kependudukan menggunakan sejumlah ukuran, diantaranya bilangan jumlah, kepadatan, dan komposisi. Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk disuatu daerah per satuan luas. Kepadatan penduduk disuatu daerah bisa dihitung dengan rumus :  $\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk total}}{\text{Luas wilayah}}$ . Komposisi penduduk adalah penyusunan atau pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan antara lain kriteria usia dan jenis kelamin, angkatan kerja, dan rasio ketergantungan.

Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2012, Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah penduduk terbesar di dunia. Adapun urutan pertama ditempati China (1,35 milyar jiwa), ke-2 India (1,260 milyar jiwa) dan ke-3 Amerika Serikat (314 juta jiwa). Sementara itu, hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Jika luas wilayah Indonesia mencapai 1.904.569 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Indonesia dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut. Angka kepadatan penduduk dihitung dengan cara membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Jadi rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk } 237.641.326}{\text{Luas Wilayah } 1.904.569} = 125 \text{ Jiwa/km}^2$$

Berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2012, maka angka kepadatan penduduk Indonesia mencapai 135 jiwa/km<sup>2</sup>. Angka kepadatan penduduk berdasarkan sensus tahun 2010 mencapai 125 jiwa/km<sup>2</sup>.

| No. | Nama Provinsi              | Populasi (Jiwa) | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> ) |
|-----|----------------------------|-----------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Nanggroe Aceh Darussalam   | 5.201.002       | 56.500,51                       | 92                                |
| 2.  | Sumatra Utara              | 12.450.911      | 72.427,81                       | 172                               |
| 3.  | Sumatra Barat              | 4.566.126       | 42.224,65                       | 107                               |
| 4.  | Riau                       | 4.579.219       | 87.844,23                       | 51                                |
| 5.  | Jambi                      | 2.635.968       | 45.348,49                       | 58                                |
| 6.  | Sumatera Selatan           | 6.782.339       | 60.302,54                       | 112                               |
| 7.  | Bengkulu                   | 1.549.273       | 19.795,15                       | 78                                |
| 8.  | Lampung                    | 7.116.177       | 37.735,15                       | 188                               |
| 9.  | Kepulauan Bangka Belitung  | 1.043.456       | 16.424,14                       | 63                                |
| 10. | Kepulauan Riau             | 1.274.848       | 8.084,01                        | 157                               |
| 11. | DKI Jakarta                | 8.860.381       | 740,29                          | 11.968                            |
| 12. | Jawa Barat                 | 38.965.440      | 36.925,05                       | 1.055                             |
| 13. | Jawa Tengah                | 31.977.968      | 32.799,71                       | 975                               |
| 14. | Daerah Istimewa Yogyakarta | 3.343.651       | 3.133,15                        | 1.067                             |
| 15. | Jawa Timur                 | 36.294.280      | 46.689,64                       | 777                               |
| 16. | Banten                     | 9.028.816       | 9.018,64                        | 1.001                             |

|     |                     |           |            |     |
|-----|---------------------|-----------|------------|-----|
| 17. | Bali                | 3.383.572 | 5.449,37   | 620 |
| 18. | Nusa Tenggara Barat | 4.184.411 | 19.708,79  | 90  |
| 19. | Nusa Tenggara Timur | 4.260.294 | 46.137,87  | 92  |
| 20. | Kalimantan Barat    | 4.052.345 | 120.114,32 | 33  |
| 21. | Kalimantan Tengah   | 1.914.900 | 153.564,50 | 12  |
| 22. | Kalimantan Selatan  | 3.446.631 | 37.530,52  | 91  |
| 23. | Kalimantan Timur    | 3.779.260 | 230.277,00 | 16  |
| 24. | Kalimantan Utara    | 530.425   | 85.618,00  | 6   |
| 25. | Sulawesi Utara      | 2.128.780 | 13.930,73  | 152 |
| 26. | Sulawesi Tengah     | 2.294.841 | 68.089,83  | 33  |
| 27. | Sulawesi Selatan    | 7.509.704 | 46.116,45  | 162 |
| 28. | Sulawesi Tenggara   | 1.963.025 | 36.757,45  | 54  |
| 29. | Gorontalo           | 922.176   | 12.165,44  | 79  |
| 30. | Sulawesi Barat      | 969.429   | 16.787,19  | 57  |
| 31. | Maluku              | 1.251.539 | 47.350,42  | 26  |
| 32. | Maluku Utara        | 884.142   | 39.959,99  | 22  |
| 33. | Papua Barat         | 643.012   | 114.566,40 | 6   |
| 34. | Papua               | 1.875.388 | 309.934,40 | 6   |

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa kepadatan penduduk Indonesia tidak merata antar provinsi. Sejumlah provinsi tampak jauh lebih padat dari provinsi lainnya. Gambaran tersebut akan lebih mudah untuk diamati pada peta kepadatan penduduk Indonesia berikut ini.

Berdasarkan peta kepadatan penduduk tampak bahwa Pulau Jawa jauh lebih padat dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia. Pulau Jawa menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian negara, sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di wilayah ini. Kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa dapat dijelaskan dengan melihat faktor geografis, khususnya faktor fisik berupa tanah yang lebih subur dan faktor sejarah. Kerajaan-kerajaan banyak berkembang di Pulau Jawa sehingga Pulau Jawa berkembang menjadi pusat aktivitas penduduk saat ini di Indonesia.

Jumlah dan kepadatan penduduk akan memengaruhi dinamika kehidupan masyarakatnya.

Tentukan lima provinsi terpadat di Indonesia dengan aktivitas penduduk yang dominan!

| No | Nama Provinsi | Kepadatan dan Aktivitas Dominan                           |
|----|---------------|---|
| 1. | DKI Jakarta   | Kepadatan 11.696 (perkantoran, perindustrian)             |
| 2. | DI Yogyakarta | Kepadatan 1067 (perdagangan, perindustrian, jasa)         |
| 3. | Jawa Barat    | Kepadatan 1055 (perkebunan, pertanian)                    |
| 4. | Banten        | Kepadatan 1001 (perindustrian, perkebunan, perindustrian) |
| 5. | Jawa Tengah   | Kepadatan 975 (perkebunan, pertanian)                     |

Apa dampak sebaran penduduk yang tidak merata terhadap berbagai aspek kehidupan?

| No | Aspek   | Dampak Sebaran Penduduk yang Tidak Merata   |
|----|---------|---|
| 1. | Sosial  | Kriminalitas meningkat akibat dari kemiskinan di daerah yang padat penduduknya.<br>Kurangnya fasilitas kesehatan, pendidikan, air bersih.<br>Polusi pencemaran udara meningkat.<br>Banyak permukiman kumuh di daerah perkotaan  |
| 2. | Budaya  | Budaya masyarakat Indonesia yang suka bergotong royong dan bekerja sama akan hilang dan digantikan dengan budaya individualis masyarakat perkotaan (padat penduduk).<br>Timbulnya keinginan untuk menguasai daerah lain yang jumlah penduduknya lebih sedikit.  |
| 3. | Ekonomi | Pemusatan kegiatan ekonomi pada satu daerah saja mengakibatkan ketimpangan.<br>Luas lahan pertanian di Jawa semakin sempit. Lahan bagi petani sebagian dijadikan permukiman dan industri. Sementara lahan di luar pulau Jawa belum dimanfaatkan dengan optimal<br>Tidak meratanya pembangunan ekonomi |
| 4. | Politik | Banyak yang tidak puas dengan pemerintah karena tidak meratanya pembangunan. Pembangunan dipusatkan hanya di daerah yang padat penduduk saja, sehingga daerah yang penduduknya sedikit kurang diperhatikan.   |

Berikan ide yang kreatif untuk mengatasi masalah sebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia!

| No | Aspek   | Cara Mengatasi Masalah Persebaran Penduduk   |
|----|---------|--|
| 1. | Sosial  | Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.<br>Melaksanakan program transmigrasi untuk pemerataan penduduk<br>Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pelayanan kesehatan.<br>Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin di daerah daerah sehingga mencegah urbanisasi   |
| 2. | Budaya  | Mengembangkan budaya saling menghargai dan menghormati sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial akibat pembangunan yang tidak merata,<br>Peningkatkan rasa kekeluargaan, nilai etika dan gotong royong  |
| 3. | Ekonomi | Pengelolaan sumber daya alam digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat bukan hanya untuk pejabat saja.<br>Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mengurangi kemiskinan<br>Menciptakan lapangan kerja di daerah-daerah sehingga kegiatan ekonomi tidak terpusat di daerah perkotaan saja.<br>Program Bantuan Rakyat Miskin dialihkan untuk kegiatan ekonomi yang produktif. |
| 4. | Politik | Pemerintah mengadakan pemerataan pembangunan sehingga tidak ada daerah yang tertinggal dan terisolir.  |

**OOO. Metode Pembelajaran :** Diskusi, Ceramah

**PPP. Kegiatan Pembelajaran**

| Kegiatan    | Deskripsi  | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Melihat kesiapan peserta didik</li> <li>- Mengabsen peserta didik</li> <li>- Mengulang materi sebelumnya</li> <li>- Guru menyampaikan KD dan Indikator</li> <li>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> </ul> | 15 menit      |

|               |   |          |
|---------------|---|----------|
| Inti          |   |          |
| a. Eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi kepadatan penduduk</li> <li>- Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok</li> <li>- Siswa diberikan data untuk menghitung kepadatan penduduk tiap provinsi</li> </ul> |          |
| b. Elaborasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tanya jawab dengan siswa</li> <li>- Guru mengecek jalannya diskusi</li> </ul>   |          |
| c. Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya</li> <li>- Guru memandu jalannya presentasi dan membenarkan apabila ada yang salah</li> </ul>  |          |
| Penutup       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi dan memberi kesimpulan terhadap materi</li> <li>- Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pertemuan yang akan datang</li> </ul>                                       | 15 menit |

**QQQ. Alat dan Sumber Belajar**

- Hestiyanto, Yusman. 2010. *Geografi2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Handphone
- Sumber internet : google, Wikipedia, dan website lainnya.
- Proyektor

**RRR. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penilaian keaktifan siswa

| Sikap/Aspek yang dinilai                            | Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif | Deskripsi (Alasan) |
|---|------------------|-------------------|--------------------|
| Pemahaman materi pembahasan                         |                  |                   |                    |
| Kemampuan melakukan analisis                        |                  |                   |                    |
| Kemampuan menyampaikan pendapat                     |                  |                   |                    |
| Partisipasi dalam diskusi                           |                  |                   |                    |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi |                  |                   |                    |

|                        |  |  |  |  |
|------------------------|--|--|--|--|
| <b>Nilai rata-rata</b> |  |  |  |  |
| <b>Komentar</b>        |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif |         |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan        | 4                 | > 80    |
| Baik             | 3                 | 68 - 79 |
| Cukup            | 2                 | 56 - 67 |
| Kurang           | 1                 | < 55    |

- Butir soal
  1. Apa yang dimaksud jumlah penduduk?
  2. Apa yang dimaksud dengan kepadatan penduduk?
  3. Bagaimana kepadatan penduduk tiap provinsi di Indonesia?

Klaten, 6 September 2016

Guru Mapel

Mahasiswa

Nur Soimah, S.Pd

Meilyta Lusiyanti

NIP 196401171987032008

NIM 13405241012

A

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari biosfer!
2. Mengapa tekanan populasi mendorong persebaran fauna? Beri contoh!
3. Sebutkan pembagian persebaran flora di dunia!
4. Jelaskan ciri-ciri dari Bioma Taiga dan persebarannya!
5. Sebutkan contoh fauna yang ada di bioma tundra minimal 5!
6. Dimana persebaran wilayah Neartik dan berikan contoh hewan yang hidup di wilayah tersebut minimal 5!
7. Jelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia dikaitkan dengan iklim menurut Koppen!
8. Jelaskan mengapa seleksi alam menjadi penyebab kerusakan flora dan fauna!

---

B

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebut dan jelaskan hambatan persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan mengapa air menjadi sarana persebaran flora dan fauna!
3. Jelaskan ciri-ciri bioma hutan gugur serta persebarannya di dunia!
4. Sebutkan contoh flora di bioma hutan hujan tropis minimal 3!
5. Dimana persebaran wilayah Etipian dan berikan contoh hewan yang hidup di wilayah tersebut minimal 5!
6. Jelaskan karakteristik fauna tipe Asiatis!
7. Sebut dan jelaskan minimal 3 manfaat flora dan fauna bagi manusia!
8. Jelaskan perbedaan upaya konservasi flora dan fauna suaka margasatwa dan cagar alam!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

**A**

1. Jelaskan pengertian biosfer secara etimologi!
2. Sebut dan jelaskan sarana persebaran flora dan fauna!
3. Jelaskan karakteristik bioma hutan hujan tropis serta berikan contoh flora yang hidup di bioma tersebut minimal 3!
4. Jelaskan perbedaan antara kawasan neotropik dan kawasan oriental disertai persebarannya!
5. Jelaskan karakteristik fauna tipe Australis dan berikan contoh hewan yang hidup di wilayah tersebut 3 saja!
6. Jelaskan mengapa evolusi menjadi penyebab kerusakan flora dan fauna!
7. Sebutkan lima contoh upaya konservasi flora dan fauna!
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan taman nasional dan berikan contoh!

---

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

**B**

1. Sebut dan jelaskan penyebab persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan mengapa geografis menjadi hambatan dalam persebaran flora dan fauna!
3. Jelaskan karakteristik dari bioma gurun serta berikan contoh flora dan fauna yang hidup di bioma tersebut masing-masing 3!
4. Tunjukkan dengan gambar kawasan paleartik serta berikan contoh fauna yang hidup di kawasan tersebut 5 saja!
5. Sebut dan jelaskan jenis hutan berdasarkan tujuan dan kegunaan!
6. Sebutkan contoh fauna tipe peralihan disertai wilayah tempat hidup fauna tersebut!
7. Jelaskan perbedaan seleksi alam dengan adaptasi lingkungan!
8. Jelaskan tujuan dibuatnya suaka margasatwa dan berikan contoh suaka margasatwa yang ada di Indonesia!

Nama :

Absen :

Kelas :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenis tumbuhan yang hidup pada ketinggian 400-500 mdpl berdasarkan perubahan naik garis lintang dalam pembagian zona temperatur adalah?
  - a. Lumut dan lumut kerak
  - b. Rumpu kapas
  - c. Semak-semak
  - d. Tumbuhan konifer
  - e. Rerumputan
2. Yang bukan merupakan sarana persebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah...
  - a. Angin
  - b. Air
  - c. Manusia
  - d. Cuaca
  - e. Hewan
3. Tumbuhan yang hidup pada ketinggian 500-600 mdpl menurut dari ketinggian tempat adalah tumbuhan?
  - a. Oak, ash, birch
  - b. Lumut dan lumut kerak
  - c. Bunga lonceng, rumput semak
  - d. Rumput kapas
  - e. Tumbuhan konifer
4. Bioma yang memiliki curah hujan 200-1.000 mm/th dan memiliki suhu 20-30° C merupakan ciri dari bioma?
  - a. Bioma hutan hujan tropis
  - b. Bioma gurun
  - c. Bioma padang rumput
  - d. Bioma sabana
  - e. Bioma tundra

5. Apa perbedaan antara hutan gugur dan hutan hujan tropis?
- Reliefnya
  - Susunan vegetasi
  - Iklmnya
  - Kerapatan pohon
  - Rumputnya

6.



Gambar disamping merupakan contoh dari jenis tumbuhan yang dapat hidup di bioma apa?

- Bioma tundra
  - Bioma taiga
  - Bioma padang rumput
  - Bioma hutan hujan tropis
  - Bioma sabana
7. Persebaran bioma taiga di dunia terdapat daerah mana?
- Afrika bagian selatan
  - Amerika utara
  - Rusia, Kanada Tengah
  - Madagaskar
  - Indonesia

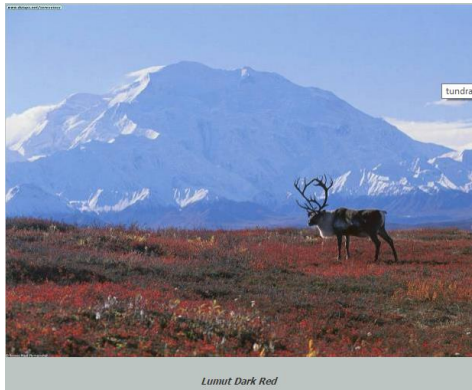
8.



merupakan gambar dari bioma?

- Bioma taiga
  - Bioma tundra
  - Bioma hutan gugur
  - Bioma stepa
  - Bioma gurun
9. Bioma yang terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika, terdiri atas rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar. Merupakan ciri dari bioma?
- Bioma sabana
  - Bioma stepa
  - Bioma padang rumput
  - Bioma taiga
  - Bioma hutan hujan tropis

10.



gambar disamping merupakan gambar dari tumbuhan yang bisa tumbuh di bioma?

- a. Bioma tundra
- b. Bioma taiga
- c. Bioma gurun
- d. Bioma hutan gugur
- e. Bioma stepa

B. Isilah dengan jawaban yang tepat dan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri dari bioma tundra dan persebaran bioma tundra di dunia!

2. Sebutkan minimal 3 jenis tanaman yang bisa hidup dan tumbuh di bioma taiga!

3. Sebutkan persebaran bioma hutan gugur di dunia!

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas/No :

Kode : A

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

1. Hitunglah dengan rumus!
  - a. Berdasarkan sensus 2010 di Jabar terdapat jumlah penduduk 25 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CBR Jabar?
  - b. Jumlah penduduk wanita usia 20-30 tahun di daerah M 10.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 20-30 tahun 500 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 20-30 tahun adalah?
2. Berdasarkan sensus 2010 di Jateng terdapat jumlah penduduk 20 juta jiwa dan banyaknya kematian dalam setahun adalah 500.000 jiwa. Berapakah CDR Jateng?
3. Jumlah penduduk usia 65-74 tahun pada pertengahan tahun 2005 adalah 20.000 jiwa. Jumlah kematian penduduk usia 65-74 tahun adalah 900 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 65-74 ?
4. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 5.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 450 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?
5. Jumlah penduduk Sumatera Barat 23 juta jiwa, besar imigran 5.000 jiwa. Maka berapakah besar migrasi masuk di Sumatera Barat?
6. Berdasarkan sensusu penduduk 2010 jumlah penduduk Kalimantan Selatan 15 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang keluar 6.000 jiwa. Berapakah besar migrasi keluar di Kalimantan Selatan?
7. Berdasarkan soal no 6 dan 7 maka berapakah jumlah migrasi netto bila jumlah penduduk diketahui 34 juta jiwa?
8. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2005 jumlah penduduk 147 juta jiwa, diketahui CBR 34 dan CDR 12. Berapa besar pertumbuhan penduduk alami?
9. Pada tahun 2013 di Desa Andong terjadi kelahiran sebanyak 20 bayi per 1.000 penduduk dan kematian sebanyak 9 jiwa per 1.000 penduduk. Jumlah imigran di Desa tersebut sebesar 2 jiwa per 1.000 penduduk dan jumlah emigran sebesar 8 jiwa per 1.000 penduduk. Tentuan pertumbuhan penduduk total!
10. Hitunglah proyeksi penduduk!
  - a. Pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk 50.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapa jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2018? (Dengan Rumus Aritmatika)

- b. Pada tahun 2010 Kota Tanjung Pinang memiliki jumlah penduduk 100.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapakah jumlah penduduk Kota Tanjung Pinang sepuluh tahun yang akan datang? (Dengan Rumus Geometrik)
- c. Jumlah penduduk pada tahun 2013 Kota Semarang 20.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut sebanyak 2% per tahun. Berapakah jumlah penduduk kota tersebut enam tahun kemudian? (Dengan Rumus Eksponensial)

## LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas/No :

Kode : B

Jawablah peranyaan berikut dengan benar!

1. Hitunglah dengan rumus!
  - a. Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di Kecamatan X sebanyak 20.000 jiwa dan jumlah bayi yang lahir tercatat 900 anak. Berapa angka kelahiran kasarnya?
  - b. Jumlah penduduk wanita usia 25-30 tahun di daerah G 15.000 jiwa, jumlah kelahiran hidup dari wanita usia 25-30 tahun 300 jiwa, maka Angka kelahiran khusus pada usia 25-30 tahun adalah?
2. Berdasarkan sensus 2010 di Papua terdapat jumlah penduduk 10 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 200.000 jiwa. Berapakah CDR Papua?
3. Jumlah penduduk usia 50-60 tahun pada pertengahan tahun 2010 adalah 18.000 jiwa. Jumlah kematian penduduk usia 50-60 tahun adalah 500 jiwa per tahun, maka angka kematian khusus penduduk usia 50-60 ?
4. Jumlah bayi lahir hidup per tahun 7.000 jiwa dan dari bayi tersebut yang meninggal 500 jiwa per tahun, maka angka kematian bayi?
5. Jumlah penduduk di Kepulauan riau sebesar 42 juta jiwa, banyaknya penduduk yang masuk di Kepulauan Riau sebanyak 10.000 jiwa. Maka berapakah besar migrasi masuk di Kepulauan Riau?
6. Jumlah penduduk di Sumatera Barat sebesar 25 juta jiwa, banyaknya penduduk yang keluar sebesar 5.000 jiwa. Berapakah jumlah migrasi keluar di Sumatera Barat?
7. Berdasarkan no 6 dan 7 berapakah besar migrasi netto jika jumlah penduduk di daerah tersebut sebesar 30 juta jiwa?
8. Berdasarkan sensus tahun 2010, Jawa Barat mempunyai angka kematian sebesar 5 jiwa, dan kelahiran 10 jiwa. Jika jumlah penduduk 80 juta jiwa berapakah besar pertumbuhan penduduk alami?
9. Pada tahun 2013 di Desa Pakel terjadi kelahiran sebanyak 15 bayi per 1.000 penduduk dan kematian sebanyak 6 jiwa per 1.000 penduduk. Jumlah imigran di Desa tersebut sebesar 5 jiwa per 1.000 penduduk dan jumlah emigran sebesar 8 jiwa per 1.000 penduduk. Tentukan pertumbuhan penduduk total!
10. Hitunglah proyeksi penduduk!

- a. Pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk 50.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapa jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2018? (Dengan Rumus Aritmatika)
- b. Pada tahun 2010 Kota Tanjung Pinang memiliki jumlah penduduk 100.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut 2% setiap tahunnya. Berapakah jumlah penduduk Kota Tanjung Pinang sepuluh tahun yang akan datang? (Dengan Rumus Geometrik)
- c. Jumlah penduduk pada tahun 2013 Kota Semarang 20.000 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kota tersebut sebanyak 2% per tahun. Berapakah jumlah penduduk kota tersebut enam tahun kemudian? (Dengan Rumus Eksponensial)

DAFTAR HADIR SISWA XI IPS 1

| No | Nama                      | Hari/tanggal |       |       |       |       |       |
|----|---------------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                           | 26-07        | 09-08 | 16-08 | 23-08 | 30-08 | 06-09 |
| 1  | Alegawati                 | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 2  | Alif Akbar Anugerah Gusti | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 3  | Alya Alvio Nita Wibowo    | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 4  | Andreas Nugroho Jati      | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 5  | Andreas Supriyono         | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 6  | Anna Patrisia Derianty    | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 7  | Antonius Digyo Hendarto   | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 8  | Antonius Yoga Setiyawan   | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 9  | Ayu Sabila                | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 10 | B. Rangga Tegar Mahesa H  | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 11 | Bayu Pamungkas Sejati     | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 12 | Clara Dyah Chanifah       | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 13 | Daniel Abram Gafriel      | A            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 14 | Denia Melan               | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 15 | Deva Chairunnisa          | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 16 | Dhania Kristina Nugraheni | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 17 | Dionius Rory Ade Nugraha  | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 18 | Esterina Kusumawati       | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 19 | Evan Christ Favian        | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 20 | Franciscus Asisi Gada PA  | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 21 | Inggar Kristin Mayawi     | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 23 | Joseph Carbone            | A            | √     | √     | √     | √     | A     |
| 24 | Joyce Permata Abdi Sabda  | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 25 | Kevin Indra Djorgie       | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 26 | Kharisma Annisa Fitria    | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 27 | Luh Amelia Savitri        | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 28 | Muhammad Ridwan Fauzi     | A            | √     | √     | A     | √     | √     |
| 29 | Priskila Indah Mendrofa   | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 30 | R Abdi Anugrah Gusti      | A            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 31 | Rosando Bayu Samodra      | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 32 | Skolastika Titah Ananing  | √            | √     | √     | √     | √     | √     |
| 33 | Yokoria Chalvin Senggi    | √            | √     | √     | √     | √     | √     |



DAFTAR NILAI XI IPS 1

| NO | NAMA                       | KET NILAI |          |       |           |          | Nilai Akhir |
|----|----------------------------|-----------|----------|-------|-----------|----------|-------------|
|    |                            | pretest   | UH Bab 1 | sikap | keaktifan | tugas LK |             |
| 1  | Alegawati                  | 100       | 79       | 80    | 70        | 100      | 85,8        |
| 2  | Alif Akbar Anugerah Gusti  | 100       | 92       | 80    | 68        | 80       | 84          |
| 3  | Alya Alvio Nita Wibowo     | 95        | 77       | 79    | 76        | 80       | 81,4        |
| 4  | Andreas Nugroho Jati       | 100       | 93       | 75    | 67        | 80       | 83          |
| 5  | Andreas Supriyono          | 100       | 87       | 78    | 67        | 100      | 86,4        |
| 6  | Anna Patrisia Derianty     | 100       | 97       | 70    | 80        | 80       | 85,4        |
| 7  | Antonius Digyo Hendarto    | 100       | 96       | 80    | 80        | 100      | 91,2        |
| 8  | Antonius Yoga Setiyawan    | 100       | 91       | 75    | 80        | 100      | 89,2        |
| 9  | Ayu Sabila                 | 100       | 95       | 80    | 80        | 100      | 91          |
| 10 | B. Rangga Tegar Mahesa H   | 75        | 98       | 69    | 65        | 80       | 77,4        |
| 11 | Bayu Pamungkas Sejati      | 100       | 98       | 69    | 74        | 80       | 84,2        |
| 12 | Clara Dyah Chanifah        | 90        | 81       | 73    | 70        | 80       | 78,8        |
| 13 | Daniel Abram Gafriel       | 0         | 96       | 55    | 55        | 80       | 57,2        |
| 14 | Denia Melan                | 97        | 82       | 80    | 75        | 80       | 82,8        |
| 15 | Deva Chairunnisa           | 95        | 88       | 79    | 74        | 100      | 87,2        |
| 16 | Dhanika Kristina Nugraheni | 100       | 94       | 79    | 70        | 80       | 84,6        |
| 17 | Dionius Rory Ade Nugraha   | 100       | 87       | 55    | 67        | 80       | 77,8        |
| 18 | Esterina Kusumawati        | 100       | 86       | 79    | 70        | 80       | 83          |
| 19 | Evan Christ Favian         | 100       | 91       | 75    | 67        | 100      | 86,6        |
| 20 | Franciscus Asisi Gada PA   | 75        | 77       | 75    | 78        | 100      | 81          |
| 21 | Inggar Kristin Mayawi      | 100       | 95       | 80    | 77        | 100      | 90,4        |
| 23 | Joseph Carbone             | 0         | 68       | 55    | 60        | 80       | 52,6        |
| 24 | Joyce Permata Abdi Sabda   | 100       | 99       | 80    | 70        | 100      | 89,8        |
| 25 | Kevin Indra Djorgie        | 100       | 95       | 73    | 73        | 100      | 88,2        |
| 26 | Kharisma Annisa Fitria     | 100       | 85       | 80    | 77        | 100      | 88,4        |
| 27 | Luh Amelia Savitri         | 100       | 93       | 80    | 77        | 100      | 90          |
| 28 | Muhammad Ridwan Fauzi      | 0         | 88       | 55    | 55        | 80       | 55,6        |

|    |                          |     |    |    |    |     |      |
|----|--------------------------|-----|----|----|----|-----|------|
| 29 | Priskila Indah Mendrofa  | 100 | 90 | 80 | 77 | 100 | 89,4 |
| 30 | R Abdi Anugrah Gusti     | 0   | 89 | 57 | 55 | 80  | 56,2 |
| 31 | Rosando Bayu Samodra     | 100 | 97 | 72 | 74 | 85  | 85,6 |
| 32 | Skolastika Titah Ananing | 80  | 90 | 80 | 70 | 100 | 84   |
| 33 | Yokoria Chalvin Senggi   | 75  | 83 | 75 | 77 | 100 | 82   |
| 34 | Yunita Maharani          | 97  | 75 | 80 | 72 | 100 | 84,8 |

| NO | NAMA                       | KET NILAI |         |          |          |       |           | Nilai Akhir |
|----|----------------------------|-----------|---------|----------|----------|-------|-----------|-------------|
|    |                            | Lat UH    | Pretest | UH Bab 1 | Tugas LK | sikap | keaktifan |             |
| 1  | Adam Chandra Halim         | 76        | 90      | 86       | 100      | 70    | 74        | 82,66667    |
| 2  | Annisa Rahmanisa Wismasari | 83        | 85      | 89       | 80       | 73    | 75        | 80,83333    |
| 3  | Arif Cahyo Mahardika       | 76        | 95      | 83       | 100      | 75    | 80        | 84,83333    |
| 4  | Aufan Bagus Sadewa         | 0         | 0       | 88       | 100      | 69    | 80        | 56,16667    |
| 5  | Davia Rizki Sabrina        | 76        | 70      | 87       | 100      | 80    | 80        | 82,16667    |
| 6  | Devhy Megan Aziza          | 86        | 100     | 76       | 100      | 69    | 78        | 84,83333    |
| 7  | Erika Fransiska L          | 80        | 90      | 76       | 100      | 70    | 80        | 82,66667    |
| 8  | Estu Tri Yulia             | 78        | 70      | 88       | 100      | 70    | 80        | 81          |
| 9  | Evi Diah Mustika           | 83        | 85      | 84       | 80       | 70    | 75        | 79,5        |
| 10 | Evita Septianjani          | 83        | 100     | 86       | 100      | 70    | 75        | 85,66667    |
| 11 | Hery Riyanto               | 83        | 78      | 85       | 100      | 73    | 75        | 82,33333    |
| 12 | Ika Muzainatul             | 86        | 95      | 86       | 100      | 73    | 73        | 85,5        |
| 13 | Iva Erlana Navila          | 76        | 100     | 85       | 100      | 70    | 72        | 83,83333    |
| 14 | Laksita Fifi A             | 83        | 90      | 95       | 100      | 72    | 75        | 85,83333    |
| 15 | M. Akbar Santosa           | 83        | 0       | 92       | 100      | 70    | 77        | 70,33333    |
| 16 | M. Fauzi Akmal             | 83        | 78      | 95       | 100      | 77    | 80        | 85,5        |
| 17 | M. Taufiq Fajar N          | 83        | 75      | 96       | 100      | 77    | 79        | 85          |
| 18 | Maulana Prabandaru         | 80        | 95      | 81       | 80       | 73    | 69        | 79,66667    |
| 19 | Muh Giri A P               | 80        | 0       | 74       | 100      | 70    | 78        | 67          |
| 20 | Niken Hartati              | 83        | 78      | 73       | 100      | 70    | 73        | 79,5        |
| 21 | Nurul Fadhilah             | 83        | 100     | 95       | 100      | 70    | 78        | 87,66667    |
| 22 | Octavia Farah Rahmawati    | 86        | 95      | 86       | 100      | 70    | 73        | 85          |
| 23 | Prasetya Kusuma            | 83        | 100     | 93       | 100      | 70    | 73        | 86,5        |
| 24 | Rangga Pati Eka A          | 0         | 95      | 87       | 100      | 74    | 80        | 72,66667    |
| 25 | Ridwan F Nur Rosyid        | 80        | 95      | 91       | 100      | 70    | 70        | 84,33333    |
| 26 | Risma Ayu K                | 78        | 100     | 78       | 100      | 73    | 73        | 83,66667    |
| 27 | Sabrina Nur Faizah         | 83        | 95      | 86       | 100      | 69    | 74        | 84,5        |
| 28 | Susiana Rahayu             | 80        | 95      | 98       | 100      | 73    | 76        | 87          |
| 29 | Vivin Setyaningsih         | 76        | 100     | 90       | 100      | 77    | 80        | 87,16667    |
| 30 | Wening Nugraheni           | 90        | 95      | 98       | 100      | 72    | 73        | 88          |
| 31 | Yoggari Dewa Brata         | 80        | 78      | 97       | 100      | 70    | 80        | 84,16667    |
| 32 | Yusuf Dwi H                | 83        | 80      | 93       | 80       | 70    | 80        | 81          |

KALENDER PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

| DESEMBER 2016   | NOVEMBER 2016  | OKTOBER 2016  | SEPTEMBER 2016   | AGUSTUS 2016   | JULI 2016   |
|---|--|---|--|--|---|
| HBE = 7<br>ME = 1   | HBE = 25<br>ME = 5   | HBE = 24<br>ME = 3  | HBE = 15<br>ME = 4   | HBE = 26<br>ME = 5   | HBE = 9<br>ME = 1   |
| 4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 31 | 6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24<br>11 18 25<br>12 19 26<br>13 20 27 | 9 16 23 30<br>10 17 24 31<br>18 25<br>19 26<br>20 27<br>21 28<br>22 29                              | 4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 | 7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 31<br>11 18 25<br>12 19 26<br>13 20 27  | 3 10 17 24 31<br>4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30     |
| JUNI 2017   | MEI 2017   | APRIL 2017  | MARET 2017   | FEBRUARI 2017  | JANUARI 2017  |
| HBE = 8<br>ME = 1   | HBE = 20<br>ME = 3   | HBE = 22<br>ME = 2  | HBE = 16<br>ME = 4   | HBE = 24<br>ME = 4   | HBE = 25<br>ME = 4  |
| 4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 31 | 7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 31<br>18 25<br>19 26<br>20 27                     | 2 9 16 23 30<br>3 10 17 24 31<br>4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29 | 5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24 31<br>18 25   | 5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28<br>8 15 22 29<br>9 16 23 30<br>10 17 24<br>11 18 25 | 1 8 15 22 29<br>2 9 16 23 30<br>3 10 17 24 31<br>4 11 18 25<br>5 12 19 26<br>6 13 20 27<br>7 14 21 28 |

| Semester 1 |     | Semester 2 |     |
|------------|-----|------------|-----|
| H          | ME  | H          | ME  |
| 184        | 106 | 181        | 115 |
| 7          | 19  | 26         | 18  |

Unggahan Akhir Semester/  
Harian Kenaikan Nilai  
Perkiraan Ujian Nasional  
Tahun Pelajaran 2017/2018  
Penyerahan Buku Laporan  
Hasil Belajar/ Laporan Hasil  
Capaian Kompetensi

Libur Semester Casal  
Libur Semester Ganjil/ Libur Akhir Tahun Pelajaran  
Libur Hari Besar Keagamaan  
Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari  
Raya Idul Fitri  
Libur Hari Raya Idul Fitri  
Jeda Tengah Semester Ganjil/ Ganjap  
Libur Hari Raya Idul Adha

MNE Minggu Non Efektif  
H Hari  
M Minggu  
P Peninggalan  
HBE Hari Belajar Efektif  
ME Minggu Efektif

KETERANGAN  
Perkiraan PPD8  
Masa Orientasi Peserta Didik Baru  
Waktu Pembelajaran Efektif  
Ulangan Tengah Semester / UTS  
Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional  
Libur Hari Minggu  
Libur Umum

| JULI 2017 |     | AGUSTUS 2017 |     |
|-----------|-----|--------------|-----|
| H         | ME  | H            | ME  |
| 184       | 106 | 181          | 115 |
| 7         | 19  | 26           | 18  |

Jogonalan, 18 Juli 2016  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
NIP. 19630413 198501 1





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2016

F01  
Kelompok Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Meilyta Lusiyanti  
Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan  
Alamat : Jl. Raya Jogia-Klaten KM 7/23, Prawa

NIM : 13405241012  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Jurusan : Pendidikan Geografi

| No     | Program/Kegiatan PPL                    | Jumlah Jam per Minggu |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     | Jumlah Jam |    |
|--------|---|-----------------------|---|----|-----|----|---------|---|----|-----|-----------|---|----|-----|----|-----|------------|----|
|        |   | JULI                  |   |    |     |    | AGUSTUS |   |    |     | SEPTEMBER |   |    |     |    |     |            |    |
|        |   | Pra                   | I | II | III | IV | V       | I | II | III | IV        | I | II | III | IV | V   |            |    |
| 1      | Pembuatan Program PPL                   |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Observasi                            | 10                    |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | b. Matriks program PPL                  |                       |   |    |     | 4  | 1       | 1 |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
| 2      | Konsultasi dengan guru pembimbing       |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       | 1 | 2  |     | 1  |         |   |    | 2   |           | 2 |    |     |    |     |            | 8  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       | 6 | 6  | 6   | 6  | 6       | 6 | 6  | 6   | 6         | 6 | 6  | 6   | 6  | 6   | 6          | 72 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    | 2   |    |         | 1 |    |     |           | 1 | 2  |     |    |     |            | 6  |
| 3      | Bimbingan DPL PPL                       |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         | 2 | 2  | 2   |           | 2 |    |     |    |     |            | 8  |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
| 4      | Pembuatan RPP                           |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    | 2   |    |         | 2 | 2  | 2   | 2         | 2 | 2  | 2   | 2  | 2   | 2          | 16 |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         | 3 | 3  | 3   | 3         | 3 | 3  | 3   | 3  | 3   | 3          | 21 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    | 2   |    |         | 2 | 2  | 2   | 2         | 2 | 2  | 2   | 2  | 2   | 2          | 16 |
| 5      | Praktik Mengajar Mandiri                |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         |   | 4  | 4   | 4         | 4 |    |     |    |     |            | 16 |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   | 1  | 6   | 3  |         | 6 | 6  | 7   | 6         | 3 | 5  |     |    |     |            | 43 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         |   | 2  | 2   | 2         | 2 |    |     |    |     |            | 8  |
| 6      | Pembuatan Media                         |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         | 1 | 1  | 1   | 1         | 1 | 1  | 1   | 1  | 1   | 1          | 5  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         | 4 | 4  | 4   | 4         | 4 | 4  | 4   | 4  | 4   | 4          | 20 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         | 1 | 1  | 1   | 1         | 1 | 1  | 1   | 1  | 1   | 1          | 5  |
| 7      | Memeriksa tugas siswa                   |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         |   | 1  | 1   | 1         | 1 | 1  | 1   | 1  | 1   | 1          | 6  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         |   | 2  | 2   | 2         | 2 | 2  | 2   | 2  | 2   | 2          | 12 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         |   | 2  | 2   | 2         | 2 | 2  | 2   | 2  | 2   | 2          | 12 |
| 8      | Pendampingan Masa Orientasi Siswa       |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    | 1       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 1  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    | 2       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 2  |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    | 1       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 1  |
| 9      | Ulangan Harian                          |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         |   | 1  | 1   | 1         | 1 | 1  | 1   | 1  | 1   | 1          | 6  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         |   | 2  | 2   | 5         | 2 | 2  | 2   | 2  | 2   | 2          | 15 |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
| 10     | Remidi dan Pengayaan                    |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Persiapan                            |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
|        | b. Pelaksanaan                          |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
|        | c. Evaluasi                             |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 0  |
| 11     | Piket Guru                              |                       | 1 |    | 6   |    |         | 5 | 9  |     | 7         | 3 | 2  |     |    |     |            | 33 |
| 12     | Upacara Hari Senin                      |                       | 1 |    |     | 1  |         |   |    | 2   |           | 1 |    |     |    |     |            | 5  |
| 13     | Penataan dan Inventarisasi Perpustakaan |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            |    |
|        | a. Inventarisasi buku                   |                       |   |    |     |    | 2       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 2  |
|        | b. Penataan buku                        |                       |   |    |     |    | 2       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 2  |
|        | c. Sterilisasi perpustakaan             |                       |   |    |     |    | 2       |   |    |     |           |   |    |     |    |     |            | 2  |
| Jumlah |   |                       |   |    |     |    |         |   |    |     |           |   |    |     |    | 343 |            |    |

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah  
  
Prantiya S.Pd., M.Pd  
NIP. 19630413 198501 1 001

Dosen Pembimbing PPL  
  
Sri Agustin S, M.Si  
NIP 19610817 198603 2 002

Yogyakarta, September 2016  
Mahasiswa PPL UNY  
  
Meilyta Lusiyanti  
NIM 13405241012

| No | Hari/Tanggal         | Pukul       | Nama Kegiatan                    | Hasil Kegiatan   | Paraf |
|----|----------------------|-------------|----------------------------------|--|-------|
| 1  | Senin, 18 Juli 2016  | 07.00-08.00 | Upacara Bendera                  | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, siswa kelas 10, 11, dan 12 SMA Negeri 1 Jogonalan. Hasil himbauan dari kepala sekolah   |       |
|    |                      | 08.00-09.00 | Brefing mahasiswa PPL            | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL dengan hasil koordinasi mahasiswa dengan pihak sekolah tetap terjaga   |       |
|    |                      | 09.00-10.00 | Konsultasi Guru Pembimbing       | Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL, dan 1 guru pembimbing dengan hasil format RPP, prota, prosem, dan koordinasi tentang KBM   |       |
|    |                      | 10.00-10.30 | Koordinasi dengan OSIS           | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL dan 2 anggota OSIS   |       |
| 2  | Selasa, 19 Juli 2016 | 07.00-08.00 | Brefing PPL dan pembagian jadwal | Diikuti oleh 23 mahasiswa dengan hasil diskusi mengenai jadwal mengajar dan pembagian piket  |       |
|    |                      | 08.00-10.00 | Pembuatan RPP                    | Diikuti oleh 1 mahasiswa dengan hasil format RPP untuk mengajar selesai  |       |
|    |                      | 10.00-11.00 | Pembuatan silabus                | Diikuti oleh 1 mahasiswa dengan hasil silabus satu bab telah selesai   |       |
| 3  | Kamis, 21 Juli 2016  | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan kelas XI IPS 1 dengan hasil memandu berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia raya</li> <li>- Menjaga piket di depan ruang guru</li> </ul> |       |
|    |                      | 08.00-09.00 | Mencari materi untuk mengajar    | Mencari materi untuk mengajar di kelas XI IPS 1  |       |
|    |                      | 12.30-13.35 | Piket perpustakaan               | Diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa dengan hasil menta buku, novel, membersihkan buku, menghitung buku SPM IPA dan IPS  |       |
| 4  | Jum'at, 22 Juli 2016 | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas               | Pendampingan kelas XI IPS 1  |       |
|    |                      | 07.30-08.00 | Mendampingi persiapan mengajar   | Membantu dan mendampingi persiapan mengajar  |       |
|    |                      | 08.30-09.15 | Pendampingan mengajar            | Diikuti oleh siswa XI IPS 3 materi faktor persebaran flora dan fauna   |       |
| 5  | Senin, 25 Juli 2016  | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas               | Mendampingi kelas XI IPS 1   |       |
|    |                      | 09.30-10.40 | Evaluasi dan konsultasi RPP      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi KBM hari jum'at dan diikuti oleh 2 mahasiswa</li> <li>- Konsultasi mengajar pertemuan berikutnya</li> </ul>                          |       |

|    |                         |             |   |  |
|----|-------------------------|-------------|---|--|
| 6  | Selasa, 26 Juli 2016    | 07.00-07.45 | Pendampingan mengajar                           | Pendampingan mengajar di kelas XI IPS 4 materi faktor persebaran flora dan fauna                                 |
|    |                         | 08.00-09.00 | Piket   | Menjaga piket di depan ruang guru  |
|    |                         | 10.15-13.45 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 1 materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna                                       |
| 7  | Kamis, 28 Juli 2016     | 07.00-07.45 | Pendampingan kelas dan upacara Hari Jadi Klaten | Mendampingi kelas XI IPS 1 (berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya)  |
|    |                         | 08.30-09.30 | Konsultasi RPP                                  | Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing untuk kegiatan mengajar hari Jum'at dan diikuti oleh 2 mahasiswa           |
|    |                         | 10.00-13.35 | Menjaga piket                                   | Menjaga piket di depan ruang guru  |
| 8  | Jum'at, 29 Juli 2016    | 07.30-09.15 | Pendampingan mengajar                           | KBM di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran flora di dunia  |
| 9  | Rabu, 30 Juli 2016      | 07.30-10.00 | Persiapan KBM di kelas XI IPS 3                 | Mengajar di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 29 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi persebaran fauna di dunia         |
|    |                         | 11.00-13.35 | Menjaga piket                                   | Menjaga piket di depan ruang guru  |
| 10 | Kamis, 4 Agustus 2016   | 07.00-08.00 | Pendampingan kelas dan konsultasi RPP           | Mendampingi kelas XI IPS 1 (berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya) dan konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing  |
| 11 | Jum'at, 5 Agustus 2016  | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                                | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 29 siswa dengan materi persebaran fauna di dunia  |
|    |                         | 10.15-11.00 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa dengan materi persebaran fauna di bioma         |
| 12 | Senin, 08 Agustus 2016  | 08.00-10.00 | Menjaga piket                                   | Mengaja piket di depan ruang guru  |
| 13 | Selasa, 09 Agustus 2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM                                | Pendampingan KBM kelas XI IPS 4 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia |
|    |                         | 10.15-13.00 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa materi mengajar flora dan fauna di Indonesia    |
| 14 | Rabu, 10 Agustus 2016   | 07.00-08.30 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia      |

|    |                         |             |                                   |   |  |
|----|-------------------------|-------------|-----------------------------------|---|--|
|    |                         | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM                  | Pendampingan KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 29 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia   |  |
|    |                         | 11.00-13.35 | Menjaga piket                     | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
| 15 | Kamis, 11 Agustus 2016  | 07.00-08.00 | Membuat tugas                     | Mencari bahan untuk mengajar di pertemuan selanjutnya   |  |
|    |                         | 09.00-13.35 | Menjaga piket                     | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
| 16 | Jum'at, 12 Agustus 2016 | 07.30-08.30 | Piket                             | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
|    |                         | 08.30-09.15 | Pendampingan kelas                | Pendampingan kelas di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 30 siswa dengan materi kerusakan flora dan fauna  |  |
|    |                         | 10.15-11.00 | KBM                               | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa materi kerusakan flora dan fauna   |  |
| 17 | Senin, 15 Agustus 2016  | 07.45-09.15 | Pendampingan KBM                  | Pendampingan KBM di kelas X MIPA 2 diikuti oleh 28 siswa dan 2 mahasiswa serta guru pembimbing. Materi : Peta   |  |
|    |                         | 10.15-13.00 | KBM                               | Mengajar di kelas X MIPA 3 diikuti oleh seluruh siswa dan 2 mahasiswa serta guru pembimbing. Materi : Peta  |  |
| 18 | Selasa, 16 Agustus 2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM                  | Pendampingan di kelas XI IPS 4 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa materi antroposfer   |  |
|    |                         | 10.15-13.00 | KBM                               | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi antroposfer  |  |
| 19 | Rabu, 17 Agustus 2016   | 08.30-10.30 | Upacara HUT RI 71                 | Diikuti oleh 23 mahasiswa, siswa kelas 10 dan 11 serta guru SMA Negeri 1 Jogonalan dan siswa SD, SMP dan SMK bertempat di Lap Ngendo (Depan SMA Negeri 1 Jogonalan) |  |
| 20 | Jum'at, 19 Juli 2016    | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                  | Mendampingi mengajar di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa materi antroposfer   |  |
|    |                         | 10.15-11.00 | KBM                               | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa materi antroposfer   |  |
| 21 | Senin, 22 Agustus 2016  | 07.30-10.00 | Piket dan konsultasi soal ulangan | Menjaga piket di depan ruang guru dan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai soal ulangan Bab 1   |  |
| 22 | Selasa, 23 Agustus 2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan Ulangan              | Mendampingi mengawasi ulangan di kelas XI IPS 4 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa   |  |

|    |                           |             |                                 |   |  |
|----|---------------------------|-------------|---------------------------------|---|--|
|    |                           | 10.15-13.00 | Ulangan di kelas XI IPS 1       | Ulangan di kelas XI IPS 1 dengan Materi biosfer diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa   |  |
| 23 | Rabu, 24 Agustus 2016     | 07.00-08.30 | Ulangan Bab 1 di kelas XI IPS 2 | Ulangan di kelas XI IPS 2 dengan materi bab 1 (biosfer)   |  |
|    |                           | 12.00-13.35 | Piket                           | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
| 24 | Kamis, 25 Agustus 2016    | 07.00-13.35 | Piket                           | - Menjaga piket di depan ruang guru<br>- Konsultasi RPP<br>- Ngoreksi soal  |  |
| 25 | Jum'at, 26 Agustus 2016   | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                          |  |
|    |                           | 10.15-11.00 | KBM                             | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                                 |  |
| 26 | Selasa, 30 Agustus 2016   | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM                | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                          |  |
|    |                           | 10.15-13.00 | KBM                             | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa dengan materi pertumbuhan penduduk sampai dengan proyeksi penduduk |  |
|    |                           | 13.00-14.30 | Pendampingan Tutor              | Mendampingi jalannya tutor di SMA Negeri 1 Jogonalan  |  |
| 27 | Rabu, 31 Agustus 2016     | 07.00-08.30 | KBM                             | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 guru pembimbing dan 32 siswa. Materi : Pertumbuhan penduduk                  |  |
|    |                           | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM                | Mendampingi KBM kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru pembimbing, dan 32 siswa. Materi : pertumbuhan penduduk             |  |
| 28 | Kamis, 01 September 2016  | 08.00-09.00 | Konsultasi RPP                  | Konsultasi dengan guru pembimbing dan 2 mahasiswa   |  |
|    |                           | 10.00-13.35 | Menjaga piket                   | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
|    |                           | 13.35-14.30 | Pendampingan Tutor              | Mendampingi tutor   |  |
| 29 | Jum'at, 02 September 2016 | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 29 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing  |  |
|    |                           | 10.15-11.00 | KBM                             | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 32 siswa, 2 mahasiswa dengan materi evaluasi bab antroposfer                                |  |

|    |                           |             |   |   |  |
|----|---------------------------|-------------|---|---|--|
| 30 | Senin, 05 September 2016  | 07.00-08.00 | Upacara Bendera   | Diikuti oleh 23 mahasiswa, siswa kelas 10,11, dan 12 dengan hasil pembinaan dari kepala sekolah tentang perilaku siswa  |  |
|    |                           | 09.00-10.00 | Konsultasi RPP  | Konsultasi RPP dengan guru pembimbing dan tentang KBM pertemuan selanjutnya   |  |
|    |                           | 11.00-13.35 | Piket   | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |
|    |                           | 13.35-14.30 | Pendampingan Tutor  | Mendampingi tutor   |  |
| 31 | Selasa, 06 September 2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM  | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 4 diikuti oleh 32 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk  |  |
|    |                           | 10.15-13.00 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 33 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk   |  |
|    |                           | 13.00-14.30 | Pembuatan Laporan   | Membuat dan mencicil laporan PPL  |  |
| 32 | Rabu, 07 September 2016   | 07.00-08.30 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa, 30 siswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk   |  |
|    |                           | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM  | Pendampingan KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa, 32 siswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk   |  |
|    |                           | 11.00-13.35 | Pembuatan Laporan   | Membuat laporan diikuti oleh 1 mahasiswa  |  |
| 33 | Kamis, 08 september 2016  | 07.00-13.35 | Menjaga dan pendampingan kelas                                | Menjaga piket di depan ruang guru dan pendampingan kelas  |  |
| 34 | Jum'at, 09 September 2016 | 07.00-09.00 | Jalan sehat memperingati HAORNAS                              | Jalan sehat diikuti oleh 23 mahasiswa, guru dan staf karyawan SMA negeri 1 Jogonalan, siswa SD, SMP dan SMK   |  |
|    |                           | 10.00-11.30 | Perpisahan PPL dengan siswa                                   | Perpisahan dengan siswa yang di adakan di Lap Basket SMA negeri 1 Jogoalan, diikuti oleh 23 siswa, perwakilan masing-masing kelas 3. Dengan hasil penyampaian rasa terimakasih dn pesan kesan oleh siswa. |  |
| 35 | Selasa, 13 september 2016 | 07.00-13.35 | Pembuatan Laporan   | Pembuatan laporan diikuti oleh 1 mahasiswa.   |  |
| 36 | Kamis, 15 September 2016  | 08.00-12.00 | Perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL SMA negeri 1 Jogonalan | Diikuti oleh 23 mahasiswa, kepala sekolah, DPL, koordinator PPL dari guru kurikulum, serta guru pembimbing dari mahasiswa PPL   |  |





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga SMA Negeri 1 Jogonalan  
Alamat Sekolah/Lembaga Jl. Raya Klaten – Jogja Km 7/23 Prawatan, Klaten  
Guru Pembimbing Nur Soimah, S.Pd

Nama Mahasiswa: Meilyta Lusiyanti  
No. Mahasiswa : 13405241012  
Fak./Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi  
Dosen Pembimbing Sri Agustin, M.Pd

| Hari/Tanggal           | Pukul       | Nama Kegiatan         | Hasil Kegiatan  | Hambatan | Solusi |
|------------------------|-------------|-----------------------|---|----------|--------|
| Minggu I               |             |                       |   |          |        |
| Senin, 18<br>Juli 2016 | 07.00-08.00 | Upacara Bendera       | Diikuti olrh 23 mahasiswa PPL, siswa kelas 10, 11, dan 12 SMA Negeri 1 Jogonalan.<br>Hasil himbauan dari kepala sekolah |          |        |
|                        | 08.00-09.00 | Brefing mahasiswa PPL | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL dengan hasil koordinasi mahasiswa dengan pihak sekolah tetap terjaga                      |          |        |

|                         |             |                                  |  |  |  |
|-------------------------|-------------|----------------------------------|--|--|--|
|                         | 09.00-10.00 | Konsultasi Guru Pembimbing       | Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL, dan 1 guru pembimbing dengan hasil format RPP, prota, prosem, dan koordinasi tentang KBM   |  |  |
|                         | 10.00-10.30 | Koordinasi dengan OSIS           | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL dan 2 anggota OSIS   |  |  |
| Selasa, 19<br>Juli 2016 | 07.00-08.00 | Brefing PPL dan pembagian jadwal | Diikuti oleh 23 mahasiswa dengan hasil diskusi mengenai jadwal mengajar dan pembagian piket  |  |  |
|                         | 08.00-10.00 | Pembuatan RPP                    | Diikuti oleh 1 mahasiswa dengan hasil format RPP untuk mengajar selesai  |  |  |
|                         | 10.00-11.00 | Pembuatan silabus                | Diikuti oleh 1 mahasiswa dengan hasil silabus satu bab telah selesai   |  |  |
| Kamis, 21<br>Juli 2016  | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan kelas XI IPS 1 dengan hasil memandu berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia raya</li> <li>- Menjaga piket di depan ruang guru</li> </ul> |  |  |

|                         |             |                                |   |  |  |
|-------------------------|-------------|--------------------------------|---|--|--|
|                         | 08.00-09.00 | Mencari materi untuk mengajar  | Mencari materi untuk mengajar di kelas XI IPS 1   |  |  |
|                         | 12.30-13.35 | Piket perpus                   | Diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa dengan hasil menta buku, novel, membersihkan buku, menghitung buku SPM IPA dan IPS |  |  |
| Jum'at, 22<br>Juli 2016 | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas             | Pendampingan kelas XI IPS 1   |  |  |
|                         | 07.30-08.00 | Mendampingi persiapan mengajar | Membantu dn mendampingi persiapan mengajar  |  |  |
|                         | 08.30-09.15 | Pendampingan mengajar          | Diikuti oleh siswa XI IPS 3 materi faktor persebaran flora dan fauna  |  |  |
| Minggu II               |             |                                |   |  |  |
| Senin, 25<br>Juli 2016  | 07.00-07.15 | Pendampingan kelas             | Mendampingi kelas XI IPS 1  |  |  |
|                         | 09.30-10.40 | Evaluasi dan konsultasi RPP    | - Mengevaluasi KBM hari jum'at dan diikuti oleh 2 mahasiswa   |  |  |

|                         |             |   |  |  |  |
|-------------------------|-------------|---|--|--|--|
|                         |             |   | - Konsultasi mengajar pertemuan berikutnya   |  |  |
| Selasa, 26<br>Juli 2016 | 07.00-07.45 | Pendampingan mengajar                           | Pendampingan mengajar di kelas XI IPS 4 materi faktor persebaran flora dan fauna                       |  |  |
|                         | 08.00-09.00 | Piket   | Menjaga piket di depan ruang guru  |  |  |
|                         | 10.15-13.45 | KBM   | Mengajar di kelas XI IPS 1 materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna                             |  |  |
| Kamis, 28<br>Juli 2016  | 07.00-07.45 | Pendampingan kelas dan upacara Hari Jadi Klaten | Mendampingi kelas XI IPS 1 (berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya)                                  |  |  |
|                         | 08.30-09.30 | Konsultasi RPP                                  | Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing untuk kegiatan mengajar hari Jum'at dan diikuti oleh 2 mahasiswa |  |  |
|                         | 10.00-13.35 | Menjaga piket                                   | Menjaga piket di depan ruang guru  |  |  |
| Jum'at, 29<br>Juli 2016 | 07.30-09.15 | Pendampingan mengajar                           | KBM di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran flora di dunia  |  |  |
| Minggu III              |             |   |  |  |  |

|                              |             |  |   |  |  |
|------------------------------|-------------|--|---|--|--|
| Rabu, 30 Juli<br>2016        | 07.30-10.00 | Persiapan KBM di kelas XI<br>IPS 3       | Mengajar di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 29<br>siswa dan 2 mahasiswa dengan materi<br>persebaran fauna di dunia        |  |  |
|                              | 11.00-13.35 | Menjaga piket                            | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |  |
| Kamis, 4<br>Agustus<br>2016  | 07.00-08.00 | Pendampingan kelas dan<br>konsultasi RPP | Mendampingi kelas XI IPS 1 (berdo'a,<br>menyanyikan lagu Indonesia Raya) dan<br>konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing |  |  |
| Jum'at, 5<br>Agustus<br>2016 | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                         | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti<br>oleh 2 mahasiswa dan 29 siswa dengan materi<br>persebaran fauna di dunia |  |  |
|                              | 10.15-11.00 | KBM                                      | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2<br>mahasiswa dan 33 siswa dengan materi<br>persebaran fauna di bioma        |  |  |
| Minggu IV                    |             |  |   |  |  |
| Senin, 08<br>Agustus<br>2016 | 08.00-10.00 | Menjaga piket                            | Mengaja piket di depan ruang guru   |  |  |

|                               |             |                  |   |  |  |
|-------------------------------|-------------|------------------|---|--|--|
| Selasa, 09<br>Agustus<br>2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM | Pendampingan KBM kelas XI IPS 4 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia    |  |  |
|                               | 10.15-13.00 | KBM              | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa materi mengajar flora dan fauna di Indonesia       |  |  |
| Rabu, 10<br>Agustus<br>2016   | 07.00-08.30 | KBM              | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia         |  |  |
|                               | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM | Pendampingan KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 29 siswa dengan materi flora dan fauna di Indonesia |  |  |
|                               | 11.00-13.35 | Menjaga piket    | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |  |
| Kamis, 11<br>Agustus<br>2016  | 07.00-08.00 | Membuat tugas    | Mencari bahan untuk mengajar di pertemuan selanjutnya   |  |  |
|                               | 09.00-13.35 | Menjaga piket    | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |  |

|                               |             |                    |  |  |  |
|-------------------------------|-------------|--------------------|--|--|--|
| Jum'at, 12<br>Agustus<br>2016 | 07.30-08.30 | Piket              | Menjaga piket di depan ruang guru  |  |  |
|                               | 08.30-09.15 | Pendampingan kelas | Pendampingan kelas di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 30 siswa dengan materi kerusakan flora dan fauna |  |  |
|                               | 10.15-11.00 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa materi kerusakan flora dan fauna                  |  |  |
| Minggu V                      |             |                    |  |  |  |
| Senin, 15<br>Agustus<br>2016  | 07.45-09.15 | Pendampingan KBM   | Pendampingan KBM di kelas X MIPA 2 diikuti oleh 28 siswa dan 2 mahasiswa serta guru pembimbing. Materi : Peta      |  |  |
|                               | 10.15-13.00 | KBM                | Mengajar di kelas X MIPA 3 diikuti oleh seluruh siswa dan 2 mahasiswa serta guru pembimbing. Materi : Peta         |  |  |
| Selasa, 16                    | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM   | Pendampingan di kelas XI IPS 4 diikuti oleh  |  |  |

|                             |                                |                             |  |  |  |
|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|--|--|--|
| Agustus<br>2016             | 10.15-13.00                    | KBM                         | 32 siswa dan 2 mahasiswa materi antroposfer<br><br>Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi antroposfer  |  |  |
| Rabu, 17<br>Agustus<br>2016 | 08.30-10.30                    | Upacara HUT RI 71           | Diikuti oleh 23 mahasiswa, siswa kelas 10 dan 11 serta guru SMA Negeri 1 Jogonalan dan siswa SD, SMP dan SMK bertempat di Lap Ngendo (Depan SMA Negeri 1 Jogonalan)                        |  |  |
| Jum'at, 19<br>Juli 2016     | 08.30-09.15<br><br>10.15-11.00 | Pendampingan KBM<br><br>KBM | Mendampingi mengajar di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa materi antroposfer<br><br>Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa materi antroposfer |  |  |
| Minggu VI                   |                                |                             |  |  |  |
| Senin, 22                   | 07.30-10.00                    | Piket dan konsultasi soal   | Menjaga piket di depan ruang guru dan  |  |  |

|                               |             |                                 |  |  |  |
|-------------------------------|-------------|---------------------------------|--|--|--|
| Agustus<br>2016               |             | ulangan                         | konsultasi dengan guru pembimbing mengenai soal ulangan Bab 1  |  |  |
| Selasa, 23<br>Agustus<br>2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan Ulangan            | Mendampingi mengawasi ulangan di kelas XI IPS 4 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa  |  |  |
|                               | 10.15-13.00 | Ulangan di kelas XI IPS 1       | Ulangan di kelas XI IPS 1 dengan Materi biosfer diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa  |  |  |
| Rabu, 24<br>Agustus<br>2016   | 07.00-08.30 | Ulangan Bab 1 di kelas XI IPS 2 | Ulangan di kelas XI IPS 2 dengan materi bab 1 (biosfer)  |  |  |
|                               | 12.00-13.35 | Piket                           | Menjaga piket di depan ruang guru  |  |  |
| Kamis, 25<br>Agustus<br>2016  | 07.00-13.35 | Piket                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga piket di depan ruang guru</li> <li>- Konsultasi RPP</li> <li>- Ngoreksi soal</li> </ul> |  |  |
| Jum'at. 26<br>Agustus<br>2016 | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM                | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                               |  |  |

|                               |             |                    |   |  |  |
|-------------------------------|-------------|--------------------|---|--|--|
|                               | 10.15-11.00 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                                 |  |  |
| Minggu VII                    |             |                    |   |  |  |
|                               |             |                    |   |  |  |
| Selasa, 30<br>Agustus<br>2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM   | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa dengan materi pertumbuhan penduduk                          |  |  |
|                               | 10.15-13.00 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa dengan materi pertumbuhan penduduk sampai dengan proyeksi penduduk |  |  |
|                               | 13.00-14.30 | Pendampingan Tutor | Mendampingi jalannya tutor di SMA Negeri 1 Jogonalan  |  |  |
| Rabu, 31<br>Agustus<br>2016   | 07.00-08.30 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 guru pembimbing dan 32 siswa.<br>Materi : Pertumbuhan penduduk               |  |  |

|                                 |             |                    |   |  |  |
|---------------------------------|-------------|--------------------|---|--|--|
|                                 | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM   | Mendampingi KBM kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru pembimbing, dan 32 siswa. Materi : pertumbuhan penduduk |  |  |
| Kamis, 01<br>September<br>2016  | 08.00-09.00 | Konsultasi RPP     | Konsultasi dengan guru pembimbing dan 2 mahasiswa   |  |  |
|                                 | 10.00-13.35 | Menjaga piket      | Menjaga piket di depan ruang guru   |  |  |
|                                 | 13.35-14.30 | Pendampingan Tutor | Mendampingi tutor   |  |  |
| Jum'at, 02<br>September<br>2016 | 08.30-09.15 | Pendampingan KBM   | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 29 siswa , 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing                             |  |  |
|                                 | 10.15-11.00 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 32 siswa, 2 mahasiswa dengan materi evaluasi bab antroposfer                    |  |  |
| Minggu VIII                     |             |                    |   |  |  |
| Senin, 05<br>September          | 07.00-08.00 | Upacara Bendera    | Diikuti oleh 23 mahasiswa, siswa kelas 10,11, dan 12 dengan hasil pembinaan dari kepala                                 |  |  |

|                                 |             |                    |  |  |  |
|---------------------------------|-------------|--------------------|--|--|--|
| 2016                            | 09.00-10.00 | Konsultasi RPP     | sekolah tentang perilaku siswa<br>Konsultasi RPP dengan guru pembimbing dan tentang KBM pertemuan selanjutnya                      |  |  |
|                                 | 11.00-13.35 | Piket              | Menjaga piket di depan ruang guru  |  |  |
|                                 | 13.35-14.30 | Pendampingan Tutor | Mendampingi tutor  |  |  |
| Selasa, 06<br>September<br>2016 | 07.00-08.30 | Pendampingan KBM   | Mendampingi KBM di kelas XI IPS 4 diikuti oleh 32 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk |  |  |
|                                 | 10.15-13.00 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 1 diikuti oleh 33 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk        |  |  |
|                                 | 13.00-14.30 | Pembuatan Laporan  | Membuat dan mencicil laporan PPL   |  |  |
| Rabu, 07<br>September<br>2016   | 07.00-08.30 | KBM                | Mengajar di kelas XI IPS 2 diikuti oleh 2 mahasiswa, 30 siswa dan 1 guru pembimbing. Materi : jumlah dan kepadatan penduduk        |  |  |

|                           |             |                                  |   |  |  |
|---------------------------|-------------|----------------------------------|---|--|--|
|                           | 08.30-10.15 | Pendampingan KBM                 | Pendampingan KBM di kelas XI IPS 3 diikuti oleh 2 mahasiswa, 32 siswa dan 1 guru pembimbing. Mteri : jumlah dan kepadatan penduduk  |  |  |
|                           | 11.00-13.35 | Pembuatan Laporan                | Membuat laporan diikuti oleh 1 mahasiswa  |  |  |
| Kamis, 08 september 2016  | 07.00-13.35 | Menjaga dan pendampingan kelas   | Menjaga piket di depan ruang guru dan pendampingan kelas  |  |  |
| Jum'at, 09 September 2016 | 07.00-09.00 | Jalan sehat memperingati HAORNAS | Jalan sehat diikuti oleh 23 mahasiswa, guru dan staf karyawan SMA negeri 1 Jogonalan, siswa SD, SMP dan SMK   |  |  |
|                           | 10.00-11.30 | Perpisahan PPL dengan siswa      | Perpisahan dengan siswa yang di adakan di Lap Basket SMA negeri 1 Jogoalan, diikuti oleh 23 siswa, perwakilan masing-masing kelas 3. Dengan hasil penyampaian rasa terimakasih dn pesan kesan oleh siswa. |  |  |
| Minggu IX                 |             |                                  |   |  |  |

|                                 |             |  |   |  |  |
|---------------------------------|-------------|--|---|--|--|
| Selasa, 13<br>september<br>2016 | 07.00-13.35 | Pembuatan Laporan                                      | Pembuatan laporan diikuti oleh 1 mahasiswa. |  |  |
| Kamis, 15<br>September<br>2016  | 08.00-12.00 | Perpisahan dan penarikan PPL<br>SMA Negeri 1 Jogonalan |   |  |  |

Klaten , September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Agustin Setyowati

NIP.

Nur Soimah, S.Pd

NIP.

Meilyta Lusiyanti

NIM. 13405241012



